

**PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE,
FINANCIAL SELF-EFFICACY DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP
PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Sheni Mega Winanda

1712110165

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
2021**

**PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE,
FINANCIAL SELF-EFFICACY DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP
PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar

SARJANA EKONOMI

Pada Program Studi Manajemen

Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya



Disusun Oleh :

Sheni Mega Winanda

1712110165

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
2021**



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Karya ini adalah milik saya dan pertanggungjawaban sepenuhnya berada dipundak saya.

Bandar Lampung, 27 Juli 2021

Sheni Mega Winanda

NPM. 17112110165

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE,
FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL SELF-
EFFICACY DAN LOCUS OF CONTROL
TERHADAP PERSONAL FINANCIAL
MANAGEMENT BEHAVIOR**

Nama Mahasiswa : **SHENI MEGA WINANDA**

NPM : **1712110165**

Program Studi : **Manajemen**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam sidang Tugas Penutup Studi guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI** pada Program Studi MANAJEMEN IIB Darmajaya Bandar Lampung.

**Disetujui oleh:
Pembimbing**

Ita Fionita, S.E., M.M

NIK: 1580210

**Mengetahui:
Ketua Program Studi**

Dr. Anggalia Wibasuri, S.kom., MM

NIK 11310809

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari Rabu tanggal 07 april 2021, jam 13.00 WIB, telah diselenggarakannya sidang hasil penelitian (skripsi) dengan judul: **pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial self-efficacy* dan *locus of control* terhadap *personal financial management behavior*** Sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, bagi mahasiswa:

Nama Mahasiswa : **Sheni Mega Winanda**

NPM : **1712110165**

Program Studi : **Manajemen**

Dan telah dinyatakan LULUS oleh dewan penguji yang terdiri dari :

Mengesahkan,

	<u>Nama</u>	<u>Status</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1.	<u>Edi Pranyoto, S.E., M.M</u>	Penguji I	_____
2.	<u>Anandha Sartika Putri, S.E., MSM</u>	Penguji II	_____

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya

Dr. Faurani I Santi Singagerda, S.E., M.Sc

NIK. 30040419

RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS

- a. Nama : Sheni Mega Winanda
- b. NPM : 1712110165
- c. Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 27 Februari 2000
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Jl. Yos Sudarso Gg M. Agus LK I Bumi Waras
Teluk Betung, Bandar Lampung.
- f. Kewarganegaraan : Indonesia
- g. Email : *shniwnnda@gmail.com*

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2011 menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDS Xaverius 2 Bandar Lampung
2. Tahun 2014 menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Taman siswa teluk betung Bandar Lampung.
3. Tahun 2017 menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Perintis 2 bandar Lampung.
4. Tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswi jurusan manajemen pada jenjang strata (S1) di IIB Darmajaya.

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan adalah benar.

Bandar Lampung, 27 Juli 2021

Sheni Mega Winanda

NPM. 17112110165

HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas rahmat Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini hingga selesai dengan baik. Saya persembahkan karya saya ini kepada orang tersayang dan berharga dalam hidup saya yaitu:

1. Kepada mama saya Nita Sunarti yang sangat amat saya cintai dan sayangi. Terimakasih untuk perjuangan dan semua hal yang telah diberikan baik dalam bentuk moral ataupun material, serta doa yang selalu dipanjatkan setiap saat sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan saya sampai jenjang strata satu dengan baik.
2. Kepada papa saya Alm. Y. Sudarto yang sangat saya cintai dan sayangi. Terima kasih untuk cinta, kasih sayang dan semua pembelajaran hidup yang telah diberikan sehingga saya bisa menjadi sosok wanita dewasa yang kuat seperti sekarang.

HALAMAN MOTTO

Motto:

Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

QS. Al-Insyirah 5

Apabila kamu sudah memutuskan untuk menekuni suatu bidang, jadilah orang yang konsisten, itu adalah kunci keberhasilan yang sebenarnya.

B.J Habibie

Mungkin suatu saat nanti kamu akan melewati hal-hal yang bahkan lebih sulit dari apa yang kamu hadapi hari ini, tapi percayalah seluruh ujian yang kamu lewati adalah bentuk rasa sayang allah kepadamu. Percayalah apa yang kamu anggap sulit hari ini akan menjadikan mu pribadi yang lebih baik lagi, jadi apapun situasi dan kondisinya jangan putus untuk bersemangat.

Sheni Mega Winanda.

ABSTRAK

PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL SELF-EFFICACY DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR

Oleh

Sheni Mega Winanda

shniwnnda@gmail.com

Perilaku konsumtif yang terjadi pada generasi muda saat ini menimbulkan *personal financial management behavior* yang tidak bertanggungjawab terhadap pengelolaan keuangan pribadi antara lain; kurangnya kegiatan menabung, tidak berinvestasi, tidak memiliki perencanaan dana darurat dan tidak melakukan penganggaran dana untuk masa depan. Perilaku tersebut dapat menimbulkan masalah ekonomi pada keluarga seperti tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, tidak memiliki dana darurat ketika sakit dan tidak bisa membayar pinjaman secara tepat waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial self-efficacy* dan *locus of control* terhadap *personal financial management behavior* pada karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung. Metode penelitian menggunakan asosiatif kausal dan sampel diambil dengan teknik survei. Responden yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* dan *financial self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*, sedangkan *financial knowledge* dan *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*.

Kata Kunci : *Personal financial management behavior financial knowledge, financial attitude, financial self-efficacy, locus of control.*

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL SELF-EFFICACY, AND LOCUS OF CONTROL ON PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR

By:

Sheni Mega Winanda

shniwnnda@gmail.com

Nowadays, consumptive behavior in the younger generation causes the irresponsible of the personal financial management behavior for managing personal finances, namely lack of saving activities, not investing, not having an emergency fund plan, and not budgeting for the future. This behavior can cause economic problems in the family such as not being able to meet the needs of daily life, not having an emergency fund when sick, and not being able to pay loans on time. The purpose of this study was to analyze the effect of financial knowledge, financial attitude, financial self-efficacy, and locus of control on personal financial management behavior in the employees of Center Point Mall Kartini Bandar Lampung. The research method used causal associative. The sample was taken by survey technique. The sample in this study was employees of Center Point Mall Kartini Bandar Lampung. The result of this study showed that financial attitude and financial self-efficacy had a significant effect on personal financial management behavior. Meanwhile, financial knowledge and locus of control had no significant effect on personal financial management behavior.

**Keywords: Personal Financial Management Behavior, Financial Knowledge,
Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, Locus of Control**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh *financial knowledge, financial attitude, financial self-efficacy dan locus of control terhadap personal financial management behavior***” dengan lancar. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita ke jalan dan ajaran yang benar yaitu agama Islam.

Tujuan penulis menyelesaikan penelitian ini adalah untuk mengkolaborasikan ilmu yang penulis peroleh selama melaksanakan perkuliahan dengan dunia nyata khususnya dalam organisasi. Hasil yang penulis peroleh dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi media dalam memecahkan persoalan yang dihadapi oleh karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung.

Selama melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini penulis mengalami beberapa hambatan, hal itu didasari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, namun berkat bantuan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan sayangi yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama proses menyusun skripsi ini yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan baik ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr (Can). Ir. H. Firmansyah Y.A., MBA., MSc., selaku Rektor IIB Darmajaya.
2. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, ST., MT., selaku Wakil Rektor I IIB Darmajaya.
3. Bapak Ronny Nazar, SE., MT., selaku Wakil Rektor II IIB Darmajaya.

4. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., MM., selaku Wakil Rektor III IIB Darmajaya.
5. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB Darmajaya.
6. Bapak Suwandi, Drs., M.M., selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama masa perkuliahan hingga masa penyusunan skripsi penulis.
7. Ibu Ita Fionita, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan pada skripsi penulis.
8. Para Dosen yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan selama di bangku perkuliahan kepada penulis.
9. Untuk seluruh staf dan civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya Bandar Lampung yang telah membantu di bidang akademik dan kemahasiswaan.
10. Papa Y. Sudarto (Alm) dan mama Nita Sunarti tercinta atas segala kasih sayang yang diberikan, bantuan moril dan materil, bimbingan, dorongan serta doa restu yang diberikan kepada penulis selama ini.
11. Untuk kakak-kakak penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini kak Reza, kak Riksa dan kak Dhani.
12. Untuk sahabat tercinta yang selalu memberikan dukungan pada masa SMA hingga saat ini yaitu Herliyana Septa Handayani dan Cantika Nanda Puspita
13. Untuk teman terkasih Steven Saputra Wijaya terima kasih sudah mau untuk direpotkan dalam setiap proses penyusunan skripsi ini dan untuk teman-teman seperjuangan sekaligus sahabat yang penulis sayangi Faryanti Charina, Rafif Fadhlurrahman Muti, Desta Saputri, Ii Andien Amalia, Sofiana Restu Restika, Nabila Stepiani, M. Ivan Prabowo, Dyah Paramitha Pransiana, Hamida Nurul Amalia dan Ana Apirliana Terimakasih sudah menemani masa-masa kuliah dan masa-masa skripsian ku, semoga kalian menjadi orang-orang sukses kedepannya.
14. Untuk teman-teman HIMA MA teridan rekan-rekan mentor minat bakat tahun 2019/2020 terima kasih atas kebersamaannya dan kerjasama tim yang baik.

15. Untuk teman-teman mentor minat bakat tahun 2020/2021 (Rafif, Tata, Elin, Eva, Ulan, Rifki, Hendy, Rahmad dan Vandewi) terimakasih sudah mengisi dan selalu memberikan semangat di masa-masa skripsi saya.
16. Untuk almamaterku tercinta Darmajaya.
17. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, yang mana mungkin terdapat kesalahan dalam penyusunan teori maupun bahasa yang digunakan. Penulis berharap untuk saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat diterima sesuai dengan yang diharapkan.

Bandar Lampung, 27 Juli 2021

Sheni Mega Winanda

NPM. 17112110165

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.3.1 Ruang Lingkup Subjek.....	8
1.3.2 Ruang Lingkup Objek	8
1.3.3 Ruang Lingkup Tempat.....	8
1.3.4 Ruang Lingkup Waktu	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9

1.5.1	Bagi Karyawan atau Masyarakat	9
1.5.2	Peneliti Selanjutnya.....	9
1.6	Sistematika Penulisan	10
BAB II.....		11
KAJIAN TEORITIS		11
2.1	Landasan Teori	11
2.1.1	Theory of Planned Behavior	11
2.1.2	Financial Manajemen Behavior	13
2.1.3	Financial knowledge	15
2.1.4	Financial attitude.....	19
2.1.5	<i>Financial Self efficacy</i>	22
2.1.6	<i>Locus Of Control</i>	24
2.2	Penelitian Terdahulu.....	26
2.3	Kerangka Pemikiran	30
2.4	Perumusan Hipotesis	31
2.4.1	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> Terhadap <i>Personal Fianancial Management Behavior</i>	31
2.4.2	Pengaruh <i>Financial Attitude</i> Terhadap <i>Personal Fianancial Management Behavior</i>	32
2.4.3	Pengaruh <i>Financial Self Efficacy</i> Terhadap <i>Personal Fianancial Management Behavior</i>	33
2.4.4	Pengaruh <i>Locus Of Control</i> Terhadap <i>Personal Fianancial Management Behavior</i>	34
BAB III		37
METODE PENELITIAN.....		37
3.1	Jenis Penelitian	37
3.2	Sumber Data	37

3.3	Metode Pengumpulan Data	38
3.4	Populasi dan Sampel	39
3.5	Variabel Penelitian	40
3.6	Definisi operasional variabel.....	40
3.7	Uji Analisis Data	42
3.7.1	Uji Prasyarat Data	43
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	43
3.7.3	Analisis Regresi Linier Berganda	45
3.7.4	Uji Hipotesis	46
BAB IV		49
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1	Deskripsi Objek dan Subjek Penelitian.....	49
4.2	Deskripsi Karakteristik Responden	49
4.2.1	Jumlah Responden	50
4.2.2	Jenis Kelamin Responden	51
4.2.3	Usia Responden.....	51
4.2.4	Pendapatan Responden.....	52
4.3	Hasil Uji Persyaratan Instrumen.....	53
4.3.2	Hasil Uji Prasyarat Data.....	59
4.4	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
4.5	Pengujian Hipotesis	64
4.5.1	Hasil Uji t.....	64
4.5.2	Hipotesis Statistik	66
BAB V.....		73
SIMPULAN DAN SARAN		73
5.1	Simpulan.....	73

5.2	Saran.....	73
	DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.....	26
Tabel 4.2.....	53
Tabel 4.3.....	54
Tabel 4.4.....	55
Tabel 4.5.....	56
Tabel 4.6.....	57
Tabel 4.7.....	58
Tabel 4.8.....	59
Tabel 4.9.....	60
Tabel 4.10.....	61
Tabel 4.11.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir	31
Gambar 4.2 : Jenis Kelamin Responden	51
Gambar 4.3 : Usia Responden.....	51
Gambar 4.4 : Pendapatan Responden.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Balasan.....	79
Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian.....	80
Lampiran 3 : Tabulasi Data Kuesioner	85
Lampiran 4 : Penghitungan Validitas dan Reliabilitas.....	92
Lampiran 5 : Penghitungan Analisis Regresi Berganda	107

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Financial behavior atau perilaku keuangan di era digital menjadi sesuatu yang penting untuk diketahui. Seiring dengan pertumbuhan konsumsi di masyarakat yang semakin meningkat menandakan bahwa kehidupan masyarakat saat ini sangat konsumtif. Pertumbuhan konsumsi yang semakin meningkat membawa perilaku keuangan masyarakat menjadi lebih konsumtif. Tidak jarang ditemukan masalah keuangan pada individu yang tidak melakukan *Personal financial management behavior* yang baik sehingga akan berdampak negatif pada diri sendiri. *Personal financial management behavior* merupakan kenyataan yang harus dijalani oleh seluruh elemen masyarakat yang nantinya aktivitas tersebut akan menciptakan keseimbangan antara pemasukan dengan pengeluarannya sehingga diharapkan dapat mencapai kesejahteraan *financial*.

Menurut Kholilah & Iramani (2013), *personal financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Ida & Dwinta (2010), mendefinisikan *personal financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait cara pengelolaan keuangan dengan langkah yang dilakukan secara produktif. Menurut Malinda (2007), *personal financial management behavior* merupakan cara seseorang merancang keuangan secara terstruktur sehingga orang tersebut harus memiliki pengetahuan dan keterampilan ketika mengelola keuangan pribadi kesejahteraan *financial*.

Di Indonesia, praktek *financial management* menjadi suatu perhatian yang sangat serius dari berbagai organisasi (Mien & Thao, 2015) dalam (Asih & Khafid, 2020). Kehadiran *financial management behavior* merupakan pendekatan baru dalam studi keuangan yang berusaha mengkombinasikan ilmu psikologi dan keuangan untuk menjelaskan mengapa seseorang sering sekali dalam membuat keputusan keuangan bertindak secara irasional (Nastiti & Theresia, 2018). *Personal financial management behavior* sangat erat

kaitannya dengan perilaku konsumtif masyarakat. Perilaku konsumtif masyarakat indonesia menimbulkan *financial behavior* yang tidak bertanggungjawab, seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan. Perilaku konsumtif terjadi pada seseorang yang tidak memiliki keseimbangan antara pendapatan dengan pengeluaran. Individu dengan pendapatan yang besar belum tentu dapat mengatur pengeluarannya dengan baik.

Secara umum, apabila seseorang bertambah pendapatannya maka pengeluarannya ikut bertambah, terkadang melebihi pendapatannya (Kholilah & Iramani, 2013). Perilaku tersebut dapat menimbulkan masalah ekonomi pada keluarga dan akan memiliki dampak yang lebih parah lagi jika pemenuhannya menggunakan cara tidak benar (Wahidin, 2014). Tidak seimbangnya pengeluaran dengan pendapatan serta buruknya *personal financial management behavior* dapat menimbulkan masalah ekonomi pada keluarga seperti tidak bisa mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, tidak memiliki dana darurat ketika sakit dan tidak bisa membayar pinjaman secara tepat waktu. Riset yang dilakukan oleh *kadence internasional indonesia* pada tahun 2015 menemukan bahwa 28% orang indonesia memiliki kebiasaan gaya hidup konsumtif yang tidak sehat, artinya pengeluaran lebih besar daripada penghasilan. Hasil analisis menyebutkan penyebab pemborosan adalah adanya keinginan merasakan gaya hidup kelas atas (tersier), terutama makan mahal, pakaian dan jalan-jalan ke tempat wisata (Setiawan *et al.*, 2016). Survei konsumen bank indonesia pada bulan November 2018 menunjukkan bahwa mayoritas pengeluaran rumah tangga digunakan untuk konsumsi sebesar 68,2%, pembayaran cicilan pinjaman (pokok bunga) sebesar 12,80% dan sisanya ditabung sebesar 19,00%. Hasil survey ini menunjukkan peningkatan pengeluaran rumah tangga sebesar 0,5% dan penurunan tabungan sebesar 0,6% dari survey konsumen pada bulan oktober 2018 (bank indonesia, 2018).

Seseorang yang memahami *personal financial management behavior* cenderung bertanggung jawab dalam penggunaan uang yang dimilikinya. Pada dasarnya dengan adanya *personal financial management behavior* bukan bertujuan untuk mengatur dan melarang masyarakat dalam menggunakan uang tetapi *personal financial management behavior* bertujuan supaya masyarakat dapat memiliki tanggung jawab atas pengambilan keputusan keuangan seseorang, (Elliehausen *et al.*, 2007). *Personal financial management behavior* yang baik belum cukup bagi masyarakat dalam melakukan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan menyimpan dana keuangan sehari-hari dengan baik. *Personal financial management behavior* yang tidak terencana mulai dari usia produktif hingga memasuki masa tua dapat disebabkan karena tidak memiliki *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial self-efficacy* dan *locus of control* yang baik. Memiliki *personal financial management behavior* yang baik merupakan hal penting untuk mendapatkan kesejahteraan *financial*.

Financial knowledge adalah dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan (kholillah). *Financial knowledge* pada saat ini sangat dibutuhkan, karena masyarakat cenderung membeli sesuatu sesuai dengan keinginan mereka tanpa mempertimbangkan kepentingannya. *Financial knowledge* menjadi hal tak terpisahkan dalam kehidupan karena merupakan suatu alat yang berguna untuk mengambil keputusan keuangan (Orton, 2007) dalam (Rustiaria & Silvy, 2017). *Financial knowledge* sangat penting fungsinya bagi seluruh elemen masyarakat. Pemahaman tentang *financial knowledge* mendorong seseorang untuk berperilaku yang baik dalam pengelolaan keuangannya untuk jangka panjang (Rustiaria & Silvy, 2017). *Financial knowledge* adalah segala pengetahuan yang merujuk kepada segala sesuatu yang dikenal oleh tiap perseorangan mengenai permasalahan *financial*. *Financial knowledge* adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholillah & Iramani, 2013). Semakin banyak pengetahuan terkait keuangan, maka semakin baik keputusan keuangan yang diambil. Dalam hal ini pengetahuan merupakan sumber informasi yang akan

menentukan niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan (Prayoto & Nolita, 2018). Berdasarkan pra survey yang dilakukan menunjukkan kurangnya pemahaman seseorang terkait keuangan karena beberapa faktor seperti mereka tidak dibekali oleh ilmu keuangan hal ini disebabkan karena perbedaan jenjang pendidikan dan kurangnya minat dari diri mereka untuk mempelajari artikel-artikel yang membahas tentang keuangan sehingga mempengaruhi mereka dalam mendapatkan ilmu tentang keuangan. Sehingga seseorang yang tidak dibekali dengan pengetahuan keuangan memiliki kemungkinan melakukan kesalahan dalam mengelola keuangan yang semakin besar dan semakin kompleks (Sekar & Khalid, 2020). Orang yang memiliki *financial knowledge* yang baik akan memiliki *personal financial management behavior* yang baik seperti membayar semua tagihan tepat waktu, membukukan pengeluaran setiap bulan dan memiliki dana darurat.

Selain *financial knowledge*, *financial attitude* juga dapat mempengaruhi *personal financial management behavior*. Individu yang memiliki *financial attitude* dapat diketahui dengan cara mengelola keuangan yang baik untuk dapat mencapai kesejahteraan *financial*. Hal ini mengindikasikan bahwa individu atau seseorang yang dapat bertindak rasional dan bijak terhadap keuangannya adalah mereka yang bisa berfikir secara logis, ditunjukkan oleh kegiatan yang baik dalam perencanaan keuangan, pengorganisasian, manajemen dan pengendalian (Budiono, 2020). *Personal financial management behavior* yang baik akan dimulai dengan mengaplikasikan *financial attitude* yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa menerapkan *financial attitude* yang baik dalam kehidupan sehari-hari maka akan sulit memiliki surplus keuangan untuk tabungan masa depan, apalagi untuk memiliki modal investasi (Permana, 2017). Berdasarkan pra survey yang dilakukan oleh peneliti *financial attitude* akan membantu individu dalam menentukan sikap dan berperilaku dalam hal *personal financial management behavior* seperti menganggarkan keuangan maupun membuat keputusan keuangan. *Financial attitude* merupakan penilaian, pendapat, maupun

keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya. Indikator *financial attitude* setiap individu yang baik dan bertanggung jawab dapat diamati dari jalan atau sikap seseorang dalam mengatur arus kas keluar dan masuk, investasi untuk jangka panjang dan mengendalikan keuangan sesuai dengan kebutuhan pribadinya (Budiono, 2020). Ketika individu terobsesi terhadap uang, maka individu akan berfikir bagaimana memperoleh uang dan bagaimana penggunaan uang yang dimiliki. Dengan begitu akan mendorong individu untuk mempunyai persepsi terhadap keuangannya di masa depan. Semakin baik sikap keuangan individu maka semakin baik pengambilan keputusan (Edi *et al.*, 2018). Pengambilan keputusan yang tepat akan berpengaruh positif dalam melakukan *personal financial management behavior*.

Aspek psikologis lainnya yang dapat mempengaruhi *personal financial management behavior* adalah *financial self-efficacy*. *Financial self-efficacy* merupakan rasa keyakinan seseorang atas kapasitasnya untuk melakukan *personal financial management behavior* baik serta untuk mencapai tujuan-tujuan keuangannya. Berdasarkan prasurvei yang dilakukan oleh peneliti ketika tingkat keyakinan seseorang terhadap cara mengelola keuangan semakin tinggi, maka seseorang tersebut akan termotivasi untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan keuangannya. Semakin tinggi tingkat *self-efficacy* dalam melakukan *personal financial management behavior* yang baik, maka individu tersebut juga semakin bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Atau jika ditarik kesimpulan *financial self-efficacy* merupakan tumpuan individu mengenai kecakapannya dalam melakukan aksi untuk tercapainya tujuan keuangan.

Aspek psikologis lainnya yang dapat mempengaruhi *personal financial management behavior* yakni *locus of control*. *Locus of control* merupakan keadaan bagaimana seseorang memandang suatu peristiwa dan bisa tidaknya seseorang mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya. Berdasarkan hasil prasurvei dengan adanya *locus of control internal dan eksternal* yang baik maka

akan menunjukkan *personal financial management behavior* yang baik pula, karena semua yang terjadi dari kehidupan seseorang bermula dari kemampuan seseorang dalam memandang dan mengendalikan suatu peristiwa yang terjadi pada dirinya. Seseorang yang memiliki *locus of control internal* dan *eksternal* yang baik cenderung akan menghemat dan membelanjakan uang secara kebutuhan dan bukan secara keinginan. Ketika seseorang bisa mengendalikan *locus of control* untuk menggunakan uang seperlunya saja atau menggunakan uang sesuai kebutuhan, membuat seseorang akan melakukan *personal financial management behavior* dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik *locus of control* yang dimiliki oleh individu, maka semakin baik pula *personal financial management behavior*.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai perilaku pengelolaan keuangan dengan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hikmah *et al* (2020), menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan *self-control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* dan *compulsive buying*. Pada hasil penelitian Budiono (2020), menunjukkan bahwa *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *financial management*. Ida & Dwinta (2010), dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *financial knowledge* terhadap *personal financial management behavior*. Herleni & Tasman (2019), *Financial knowledge* dan *internal locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*. Pada penelitian Listiani & Kurniawati (2017), *financial knowledge* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial management behavior* dan *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*. (Putri & Pamungkas, 2019) menyatakan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh negatif, variabel *locus of control* memiliki pengaruh yang signifikan dan variabel *financial self efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap *personal financial*

management behavior pada anggota Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya.

Objek dari penelitian ini adalah karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung. *Personal financial management behavior* yang efektif sangat dibutuhkan oleh karyawan untuk terjaminnya kebutuhan hidup dan terciptanya kesejahteraan *financial*. *Personal financial management behavior* yang buruk dan tidak bertanggung jawab akan membawa mereka kepada permasalahan keuangan yang lebih kompleks seperti pemborosan, terlilit hutang, kebutuhan yang tidak terpenuhi, tidak memiliki dana darurat dan kesulitan ekonomi lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait *personal financial management behavior* pada karyawan *center point mall kartini* bandar lampung. Penelitian ini juga dilakukan atas dasar perbedaan pendapat dan variabel dari para peneliti terdahulu. Dalam penelitian ini akan digabungkan beberapa variabel dari penelitian terdahulu untuk diuji pengaruhnya terhadap *personal financial management behavior* pada karyawan *center point mall kartini* bandar lampung dengan judul penelitian “Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy* Dan *Locus Of Control* Terhadap *Personal Financial Management Behavior*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tentang aspek psikologi yang mempengaruhi *personal financial management behavior* diatas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior* karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung ?

2. Apakah *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior* karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung ?
3. Apakah *financial self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior* karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung ?
4. Apakah *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior* *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung.

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah *Personal financial management behavior* karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Institut Informatika Bisnis Darmajaya dan perusahaan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung.

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu yang ditentukan pada penelitian ini adalah waktu yang berdasarkan pada kebutuhan penelitian yang digunakan pada bulan november 2020- april 2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah mengenai perilaku keuangan yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge* terhadap *personal financial management behavior* pada karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung.
2. Untuk menganalisis pengaruh *financial attitude* terhadap *personal financial management behavior* pada karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung.
3. Untuk menganalisis pengaruh *financial self efficacy* terhadap *personal financial management behavior* pada karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung.
4. Untuk menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap *personal financial management behavior* pada karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan mengetahui pemecahan permasalahan, maka akan diperoleh beberapa Manfaat, antara lain :

1.5.1 Bagi Karyawan atau Masyarakat

Bagi karyawan atau masyarakat dapat dijadikan bahan evaluasi dan memberikan pertimbangan bahwa *personal financial management behavior* sangat penting sehingga para karyawan atau masyarakat dapat berperilaku keuangan dan mengelola keuangannya dengan baik untuk meningkatkan taraf hidup.

1.5.2 Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empirik dan melengkapi literatur mengenai pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial self-efficacy* dan *locus of control* terhadap *personal financial management behavior*.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Dimana pada bab 1 ini membahas fenomena penelitian dan alasan yang dibahas pada bab berikutnya.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi penjelasan tentang efisiensi pasar, *overreaction*, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang desain penelitian, populasi dan metode pengambilan sampel, definisi operasional variabel, metode analisis data, sumber data dan metode pengambilan data.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior

Theory of planned behavior dikembangkan oleh Icek Ajzen pada tahun 1991 yang merupakan pengembangan atas *theory of reasoned action*. Faktor sentral dalam *theory of planned behavior* adalah motivasi individu untuk melakukan perilaku tertentu. Menurut Ajzen, *theory of planned behavior* adalah teori yang meramalkan pertimbangan perilaku karena perilaku dapat dipertimbangkan dan direncanakan. Menurut Icek (1991), *theory of planned behavior* memiliki keunggulan dibandingkan dengan teori kepribadian yang lain. Alasannya karena *theory planned of behavior* merupakan teori yang dapat mengidentifikasi keyakinan seseorang terhadap pengendalian atas sesuatu yang akan terjadi dari perilaku manusia, sehingga hal ini dapat membedakan antara perilaku manusia yang dikehendaki dan perilaku manusia yang tidak dikehendaki.

Dalam *theory of planned behavior*, perilaku seseorang bergantung pada keinginan berperilaku (*intention*) yang terdiri atas tiga komponen, yaitu *attitude toward behavior* (dalam diri individu), *subjective norm* (pengaruh sosial), *perceived behavioral control* (Icek, 1991). *Attitude* membahas tentang keyakinan yang dipegang individu, yang dengan keyakinannya tersebut individu menilai objek yang dihadapi. Sementara itu pada tataran *subjective norm*, melihat cara individu dalam mempersepsikan tentang harapan lingkungan padanya dan individu berkeinginan untuk bertindak sesuai harapan tersebut atau tidak. *Perceived behavior control* membahas tentang cara individu melihat kesempatannya untuk berperilaku, apakah ada hambatan atau tidak, apakah mudah atau tidak. Model teoritik dari *theory of planned behavior* terdiri atas variabel sebagai berikut:

a. Latar Belakang (*Background Factors*)

Terdapat tiga faktor latar belakang menurut Icek (1991), yaitu personal, sosial, dan informasi. Faktor personal adalah sikap umum seseorang terhadap sesuatu, sifat kepribadian (*personality traits*), nilai hidup (*values*), emosi, dan kecerdasan yang dimilikinya. Faktor sosial antara lain adalah usia, jenis kelamin (*gender*), etnis, pendidikan, penghasilan, dan agama. Faktor informasi adalah pengalaman, pengetahuan, dan ekspos pada media.

b. Keyakinan Perilaku (*Behavioral Belief*)

Hal-hal yang diyakini oleh individu mengenai sebuah perilaku dari segi positif dan negatif, sikap terhadap perilaku atau kecenderungan untuk bereaksi secara afektif terhadap suatu perilaku, dalam bentuk suka atau tidak suka pada perilaku tersebut.

c. Keyakinan Normatif (*Normative Beliefs*)

Menurut Icek (1991), faktor lingkungan sosial khususnya orang-orang yang berpengaruh bagi kehidupan individu (*significant others*) dapat mempengaruhi keputusan individu.

d. Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Sejauh mana seseorang memiliki motivasi untuk mengikuti pandangan orang terhadap perilaku yang akan dilakukannya (*normative belief*).

e. Keyakinan bahwa Suatu Perilaku dapat Dilaksanakan (*Control Beliefs*)

Control beliefs dapat diperoleh dari pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, ketersediaan waktu untuk melaksanakan perilaku tersebut, tersedianya fasilitas untuk melaksanakannya, dan memiliki kemampuan untuk mengatasi setiap kesulitan yang menghambat pelaksanaan perilaku.

f. Persepsi Kemampuan Mengontrol Tingkah Laku (Perceived Behavioral Control)

Perceived behavioral control yaitu keyakinan (*beliefs*) bahwa individu pernah melaksanakan atau tidak pernah melaksanakan perilaku tertentu (Icek, 1991).

Pada tahun 2005 Ajzen menambahkan faktor latar belakang. Terdapat tiga faktor latar belakang *theory of planned behavior* menurut Icek (1991), yaitu personal, sosial, dan informasi. Faktor personal adalah sikap umum seseorang terhadap sesuatu, sifat kepribadian (*personality traits*), nilai hidup (*values*), emosi, dan kecerdasan yang dimilikinya. Faktor sosial antara lain adalah usia, jenis kelamin (*gender*), etnis, pendidikan, penghasilan, dan agama. Faktor informasi adalah pengalaman, pengetahuan, dan ekspose pada media.

2.1.2 Financial Manajemen Behavior

Kehadiran *personal financial management behavior* merupakan pendekatan baru dalam studi keuangan yang berusaha mengkombinasikan ilmu psikologi dan keuangan untuk menjelaskan mengapa seseorang sering sekali dalam membuat keputusan keuangan bertindak tidak rasional (Kinasih dan Theresia, 2018). *Personal financial management behavior* merupakan salah satu konsep keuangan yang sangat penting. Berdasarkan pendapat para ahli mengatakan bahwa *personal financial management behavior* merupakan ilmu yang menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan dan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan, baik itu dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. *personal financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab seseorang terhadap pengelolaan uang dan asset lainnya (Budiono, 2020). *Personal financial management* adalah bagaimana cara mendapatkan asset, mengalokasikan, serta mengendalikan utang piutang, mengendalikan biaya operasional perusahaan agar arus kas perusahaan terjaga untuk mencapai

tingkat profitabilitas yang ditargetkan (Beny dan Lina, 2020), tujuan utama dalam *personal financial management behavior* adalah untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola keuangan dan kewajibannya secara baik. *Personal financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013). Munculnya *personal financial management behavior* merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah & Iramani, 2013).

Menurut penelitian Ida dan Dwinta (2010), menyatakan bahwa seseorang yang memiliki *financial knowledge* lebih cenderung melakukan *personal financial management behavior* dengan cara yang bertanggung jawab secara keuangan. Ida dan Dwinta (2010), menyatakan bahwa dalam pengelolaan keuangan ada hubungannya dengan tanggung jawab keuangan individu mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Terdapat enam langkah dalam mengelola asset atas keuangan yakni membuat persediaan atas aset keuangan, mengawasi semua pengeluaran, menyiapkan anggaran, membayar utang, memulai rencana menabung, dan meminjam uang untuk mendapatkan asset yang mempunyai potensi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwasanya *personal financial management behavior* pada dasarnya adalah untuk melihat dampak hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Dew dan Xiao (2011) dalam (Herdjiono & Damanik, 2016), indikator penelitian perilaku manajemen keuangan seseorang dapat dilihat dari empat hal, yaitu :

1. Konsumsi (*Consumtion*)

Konsumsi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. *financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang di beli seseorang dan mengapa ia membelinya.

2. Manajemen Arus Kas (*cash-flow management*)

Arus kas merupakan indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan pemasukan dan pengeluaran uang.

3. Tabungan dan Investasi (*saving and Investment*)

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi dimasa depan. Uang harus di simpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi yaitu mengalokasikan atau menanamkan sumber dana.

4. Manajemen Hutang (*Credit Management*)

Manajemen hutang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan hutang agar tidak membuat anda mengalami kebangkrutan atau dengan kata lain pemanfaatan hutang untuk meningkatkan kesejahteraan.

2.1.3 Financial knowledge

Menurut Hilgert et al (2003) dalam Asandimitra & Rizky (2019), *financial knowledge* merupakan bagian dari definisi konseptual dari literasi keuangan artinya pengetahuan keuangan dengan literasi keuangan memiliki pemahaman yang sedikit berbeda tetapi memiliki makna dan tujuan yang sama. Pengetahuan keuangan memiliki arti memberikan pengertian yang luas

tentang keuangan sedangkan literasi keuangan memiliki pengertian dimana seseorang telah memiliki pemahaman tentang keuangan serta mampu memahami dan menjalankan kegiatan keuangan. Menurut Mason dan Wilson dalam Asandimitra & Rizky (2019), mengemukakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami, memperoleh dan mengevaluasi setiap informasi yang dirasa relevan dalam pengambilan keputusan dengan memahami resiko keuangan yang ditimbulkannya. Menurut Lusuardi & Mictchell (2007) dalam Asandimitra & Rizky (2019), menyatakan bahwa *financial knowledge* sebagai wawasan tentang keuangan kemudian di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Andrew dan Liniawati (2014), dalam Asih & Khafid (2020), *financial knowledge* dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan. Menurut (Amanah et al., 2016), *Financial knowledge* adalah kompetensi untuk melakukan tindakan rasional, penilaian yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan yang diinformasikan. *Financial knowledge* didefinisikan sebagai apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi (Marsh, 2016) dalam (Asih & Khafid, 2020).

Financial knowledge merupakan pemahaman ilmu ekonomi yang berkaitan dengan pemahaman keuangan yang diperoleh melalui pendidikan formal seperti sekolah, perkuliahan, seminar atau tambahan bimbingan belajar yang diharapkan mampu membentuk keterampilan keuangan sehingga dapat melaksanakan pengelolaan keuangan secara efektif dan efisien demi terciptanya kesejahteraan *financial* (Asandimitra & Rizky, 2019). *Financial knowledge* merupakan hal penting yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan jangka panjang. Perilaku keuangan seseorang dalam membelanjakan atau menggunakan uang tergantung pengetahuan yang dimiliki, kurangnya pengetahuan keuangan sejak dini dapat menyebabkan

perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang buruk (Asih & Khafid, 2020). Kurangnya *financial knowledge* membuat seseorang menjadi kurang efektif dalam mengambil keputusan sehingga berdampak negative dan akan terus berlanjut dalam jangka panjang. Saat ini *financial knowledge* sudah mulai dikembangkan dan praktek pendidikan keuanganpun sudah melatut dikehidupan sehari-hari seperti cara mengelola keuangan dan mempergunakan pendapatan yang bertujuan untuk kehidupan sehari-hari.

Menurut Mason & Wilson (2000), menyatakan bahwa *financial knowledge* adalah pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi dari beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk mengelola informasi dan pengambilan keputusan. Menurut Ida & Dwinta (2010), Untuk memiliki *financial knowledge* maka perlu pengembangan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financials tools*. *Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat sebuah keputusan dalam personal financial management. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari *financial skill*. *Financials tools* adalah bentuk dan bagan yang dipergunakan dalam pembuatan keputusan personal financial management seperti cek, kartu kredit, dan kartu debit (Ida & Dwinta, 2010). Banyak masyarakat yang tidak mengerti keuangan sehingga dapat menyebabkan masyarakat mengalami pemborosan ataupun cenderung boros masyarakat yang semakin konsumtif. Sementara itu *financial education* pada saat sekarang ini sangatlah dibutuhkan, karena ini dapat memacu seseorang untuk memiliki perencanaan keuangan dimasa yang akan datang untuk mencapai kesejahteraan seseorang. Indikator variabel *Financial knowledge* dalam penelitian ini mengacu pada teori Lusardi yang meliputi :

a. Dasar Keuangan Seseorang

Dasar keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi.

b. Manajemen Keuangan

Management Keuangan mempelajari bagaimana seorang individu mengelola uang pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai *financial knowledge* maka akan semakin baik pula individu tersebut mengelola uang pribadi mereka.

c. Manajemen Kredit Dan Debit

Manajemen perkreditan adalah suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank. Manajemen utang atau *debt management* merupakan proses pembayaran hutang dengan melibatkan pihak ketiga untuk membantu peminjam hutang. Untuk lebih memudahkan mengatur hutang lebih baik jika dibuat *debt management plan*. *Debt management plan* berupa langkah-langkah atau proses dimana pihak ketiga membantu pengelolaan hutang dari seseorang.

d. Investasi

Investasi adalah aktivitas menempatkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya ke dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan pemodal atau investor kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu.

e. Asuransi

Asuransi adalah sebuah perjanjian antara dua orang atau lebih di mana pihak bertanggung membayarkan iuran/kontribusi/premi untuk mendapat penggantian atas risiko kerugian, kerusakan, atau kehilangan, yang dapat terjadi akibat peristiwa yang tidak terduga.

f. Manajemen Simpanan Dan Resiko.

Manajemen Simpanan dan resiko adalah pengelolaan dana yang akan dipercayakan kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk-bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan mampu dalam menghadapi bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau kejadian yang akan datang

2.1.4 Financial attitude

Financial attitude adalah implementasi secara nyata dari prinsip dan pemahaman mengenai aspek keuangan dalam rangka membuat serta mempertahankan nilainya melalui penerapan langkah-langkah dan manajemen sumber daya yang tepat (Dewi, 2017) dalam (Mardhatillah *et al.*, 2019). Pankaw (2012) dalam Asih & Khafid (2020), mendefinisikan *financial attitude* sebagai keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Menurut Asih & Khafid (2020), *financial attitude* merupakan persepsi terhadap pentingnya melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. *Financial attitude* merupakan keadaan seseorang terhadap keuangan yang yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Marsh, 2006) dalam (Herdjiono & Damanik, 2016). Menurut Amanah *et al* (2016), sikap adalah ukuran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap dunia yang ditinggali. Sehingga *Financial attitude* adalah keadaan seseorang, pendapat atau penilaian terhadap uang yang diterapkan atau diaplikasikan kedalam sikap

(Amanah *et al.*, 2016). *Financial attitude* merupakan kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidak sepakatan.

Financial attitude merupakan kontributor penting dalam mencapai kesuksesan keuangan. Berdasarkan penelitian (Hayhoe *et al.*, 1999), *financial attitude* yang dimiliki oleh seseorang akan mempengaruhi dan membantu individu tersebut dalam bersikap dan berperilaku terhadap keuangan. Baik itu dalam mengelola, menganggarkan dan keputusan yang akan diambil. Tanpa adanya sikap keuangan yang baik dalam mengelola keuangan maka akan sulit bagi seseorang untuk mempunyai catatan keuangan yang dapat membantunya mengontrol keadaan keuangan serta menjamin tabungannya dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan sebelumnya, termasuk memiliki investasi jangka panjang dan membayar tagihan secara tepat waktu sesuai dengan pendapatan yang dimilikinya (Asih & Khafid, 2020). Sikap keuangan dapat dipengaruhi oleh keluarga, sekolah dan lain sebagainya. Jika seorang individu berada pada lingkungan pengelolaan keuangan yang baik, maka secara otomatis individu tersebut juga akan mampu mengelola keuangan dengan baik juga. Indikator-indikator yang akan digunakan untuk meneliti *financial attitude* sebagai berikut :

a. *Power Prestige*

Dimensi *power prestige* menunjukkan penggunaan uang sebagai alat untuk mempengaruhi dan mengesankan orang lain serta sebagai symbol dari kesuksesan. Uang dipandang sebagai alat untuk mendapatkan kekuasaan atas lingkungan dan orang disekitarnya, sehingga cenderung menghamburkan uang.

b. *Retention Time*

Dimensi *retention-time* berbicara tentang bagaimana individu mampu merancang dan mengatur keuangannya untuk kehidupan dimasa depan. Individu yang memiliki skor dimensi *retention-time* yang tinggi seharusnya individu tersebut memiliki daftar keuangan dan suka menabung (Bonsu, 2008) dalam Supriono & Renanita (2018). Bonsu (2008) dalam Supriono & Renanita (2018), juga mengatakan beberapa individu memiliki perencanaan yang detail dalam mengambil keputusan untuk berbelanja dalam mempersiapkan keuangan di masa depan. Dalam hal ini dapat dikatakan jika individu yang memiliki perencanaan keuangan yang rendah

c. *Distrust*

Dimensi *distrust* berbicara tentang keraguraguan individu saat membeli dan membayar barang yang sudah dibelinya. Hal tersebut selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Lejoyeux, Richoux Benhaim, Betizeau, Lequen, & Lohnhardt (2011) dalam Supriono & Renanita (2018), bahwa individu sering mengalami keragu-raguan ketika harus membayar barang yang sudah dibelinya. Hal ini terjadi karena individu merasa kecewa dan tidak puas dengan barang yang sudah dibelinya (Lejoyeux et al., 2011) dalam (Supriono & Renanita, 2018).

d. *Quality*

Dimensi *quality* berbicara tentang uang merupakan sebuah simbol kesuksesan atau simbol kualitas hidup yang mencerminkan prestasi seseorang. Sehingga sering sekali seseorang membeli barang branded hanya untuk pembuktian diri kepada orang sekitar. Dari pemaparan diatas peneliti menduga bahwa seseorang dengan tingkat penghasilan yang tinggi cenderung akan menghabiskan uang hanya untuk memenuhi keinginannya bukan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

e. *Anxiety*

Dimensi *anxiety* berbicara tentang kecemasan individu terhadap ketidakcukupan uang yang dimilikinya (Durvasula & Lysonski, 2010) dalam Supriono & Renanita (2018). Salah satu cara mereduksi stres, mengurangi stres dan menyenangkan diri yang dialami individu adalah dengan berbelanja (Robert & Jones, 2001) dalam Supriono & Renanita (2018). Robert & Jones (2001) dalam Supriono & Renanita (2018), menyatakan bahwa meskipun mengalami kecemasan terhadap ketidakcukupan uang yang dimilikinya, malah membuat individu untuk menghabiskan uang yang dimilikinya. Dari pemaparan diatas peneliti menduga bahwa ketika individu memiliki ketidakcukupan uang yang dimilikinya maka ia ingin memanfaatkan uang yang dia miliki untuk membeli barang yang dia inginkan demi mereduksi kecemasan yang dia miliki. Hal tersebutlah yang akan berujung pada pembelian kompulsif.

2.1.5 *Financial Self efficacy*

Konsep *self efficacy* yang diperkenalkan oleh Bandura sekitar tahun 1994 mengacu ada keyakinan individu atas kemampuannya untuk mengatur, melakukan, dan menyelesaikan serangkaian tindakan yang dibutuhkan atas sesuatu yang diinginkan Farrell et al. (2016). Konsep *self-efficacy* jika diterapkan dalam konteks *personal financial management behavior* dikenal dengan istilah *financial self-efficacy*. *Financial self-efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan pada kemampuan seseorang untuk mengubah perilaku keuangan ke arah yang lebih baik. *Financial self-efficacy* menjadikan individu memiliki rasa percaya diri yang lebih besar dalam memajemen keuangannya sehingga tujuan individu dapat tercapai. Penelitian yang telah dilakukan oleh Farrell et al. (2016), menunjukkan bahwasanya *financial self efficacy* mampu mempengaruhi perilaku keuangan seseorang.

Ketika tingkat keyakinan seseorang tinggi, maka seseorang tersebut akan termotivasi untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuannya. Sehingga semakin tinggi tingkat efikasi individu dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik, maka individu tersebut juga semakin bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Menurut Forbes dan Kara (2010) dalam (Laili Rizkiawati & Asandimitra Haryono, 2018), *financial self-efficacy* adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang atas kemampuannya dalam mencapai tujuan keuangan dan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keterampilan, keuangan, kepribadian sosial maupun faktor lainnya. Dalam penelitian ini *self efficacy* dihubungkan dengan *financial self efficacy* yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan ke arah yang lebih baik. Dimensi *financial self efficacy* yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan dapat dikaitkan dengan dimensi *self efficacy* pada umumnya, yaitu:

a. Level (*magnitude*)

Level (*magnitude*) merupakan dimensi pengukuran *financial self efficacy* yang dilihat dari tingkat kesulitan tugas yang dirasakan seseorang. Komponen ini berdampak pada pemilihan perilaku yang diamati berdasarkan tingkat kesulitannya. Seseorang akan berupaya melakukan tugas tertentu yang ia persepsikan dapat ia lakukan dan ia akan menghindari situasi dan perilaku yang ia persepsikan sulit untuk dilakukan (Bandura, 1997). Dalam hal keuangan dimensi level dapat dilihat dari keyakinan seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan dan kemampuannya untuk mengatasi masalah keuangan.

b. Generalisasi (*generality*)

Dimensi ini merupakan skala pengukuran *financial self efficacy* yang mengukur sejauh mana individu yakin dengan kemampuannya dalam berbagai situasi tugas, mulai dari aktifitas yang bisa dilakukan sampai pada aktifitas yang belum pernah dilakukan. Hal ini mengindikasikan

sejauh mana seseorang yakin terhadap kemampuannya dalam menjalankan beberapa tugas yang berbeda, dari tugas yang spesifik sampai pada kelompok tugas yang berbeda. Dalam bidang keuangan, dimensi generality dapat diamati dari keyakinan seseorang dalam menyikapi berbagai alternatif keputusan keuangan dengan sikap positif dan rasa keiangintahuan yang tinggi terhadap berbagai alternatif keputusan keuangan.

c. *Kekuatan (Strength)*

Dimensi ini mengisyaratkan kepercayaan diri yang dimiliki oleh seseorang yang dapat dia wujudkan dalam melakukan tugas tertentu. Individu yang semakin kuat keyakinannya terhadap kemampuan dirinya sendiri, maka individu tersebut akan semakin menyenangkan tugas yang penuh dengan tantangan dan memiliki kemantapan yang kuat terhadap kemampuannya untuk meneggrjakan tugas dan terus bertahan dalam usahanya meskipun banyak mengalami kesuliatan dan rintangan. Dalam hal keuangan dimensi ini dapat dilihat dari keyakinan diri untuk sukses dalam menangani masalah keuangan dan memiliki komitmen yang tinggi dalam membuat perencanaan keuangan di masa kini dan masa yang akan datang.

2.1.6 *Locus Of Control*

Locus of control diartikan sebagai persepsi atau cara pandang seseorang mengenai hal-hal yang memicu keberhasilan atau kegagalan dalam melakukan pekerjaannya (Robins & Judge, 2008) dalam (Asih & Khafid, 2020). *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang dalam memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukan (*action*) dengan akibat atau hasilnya. *Locus of control* diartikan sebagai persepsi seseorang tentang sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya (ida dwinta, 2010). Rotter (1966) dalam (Ida & Dwinta, 2010), mendefinisikan bahwa *locus of control* sebagai persepsi seseorang terhadap sumber-sumber yang

mengontrol kejadian-kejadian dalam hidupnya. Menurut Susanti (2016), *locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah seseorang dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. *Locus Of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan suatu peristiwa yang terjadi padanya (Kholilah & Iramani, 2013).

Locus of control dioperasikan sebagai konstruk internal dan eksternal yang mengukur keyakinan seseorang atas kejadian yang menimpa kehidupannya (Muhidia, 2019). Rotter (1966) dalam Ida & Dwinta (2010), membedakan orientasi *locus of control* menjadi dua yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. *Locus of control* yaitu individu-individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka. *Locus of control eksternal powerful other and chance* yaitu individu-individu yang yakin bahwa apapun yang terjadi pada diri mereka dikendalikan oleh kekuatan luar seperti keberuntungan dan kesempatan. Dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang *locus of control internal*. *Locus of control internal* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa dan keyakinan bahwa dalam dirinya tersimpan potensi besar untuk mengendalikan peristiwa tersebut serta menentukan nasib sendiri. Individu dengan *locus of control internal* memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi dan keyakinan akan pengaruh dari luar cenderung rendah. Bagi seseorang yang mempunyai *locus of control internal* akan memandang bahwa kejadian baik positif maupun negatif, terjadi sebagai konsekuensi dari tindakan atau perbuatan diri sendiri dan dibawah pengendalian diri. Berdasarkan definisi yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yang dimaksud *locus of control internal* adalah nilai-nilai yang tertanam pada diri individu yang berasal dari internal diri sendiri untuk digunakan dapat mengendalikan peristiwa atau kejadian yang ada dan terjadi dalam hidupnya dengan usahanya sendiri baik atau buruk.

Menurut Kholilah & Iramani (2013), indikator yang digunakan untuk mengukur *locus of control internal* adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan pengambilan keputusan, berhubungan dengan bagaimana seseorang melakukan tindakan dalam pengambilan keputusan.
2. Perasaan dalam menjalani hidup, berhubungan dengan perasaan yang dialami seseorang dalam melewati peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan.
3. Kemampuan mengubah hal-hal penting dalam kehidupan.
4. Kemampuan mewujudkan ide, kemampuan dalam mewujudkan ide-ide.
5. Tingkat keyakinan terhadap masa depan, memiliki keyakinan terhadap masa depan dan meyakini merupakan bahwa hasil dari usaha dan kemampuan diri.
6. Kemampuan menyelesaikan masalah keuangan, seseorang memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan yang dihadapi.
7. Peran dalam kontrol keuangan sehari hari, berhubungan dengan kemampuan dan peran diri dalam mengontrol keuangan sehari-hari.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

1	
Judul	Peran <i>financial knowledge</i> , pendapatan, <i>locus of control</i> , <i>financial attitude</i> , <i>financial self-efficacy</i> , dan <i>parental financial socialization</i> terhadap <i>financial managemet behavior</i> masyarakat di kabupaten sidoarjo.
Penulis	Sustiko Harianto Dan Yuyun Isbah (2020).
Metode analisis data	Teknik analisis data yang dipakai yakni analisis regresi linear berganda dengan spss. Adapun uji hipotesisnya meliputi uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

Lanjutan tabel 2.1 : Penelitian terdahulu

Hasil	Hasil penelitian diketahui bahwa faktor yang memengaruhi <i>financial management behavior</i> masyarakat di kabupaten sidoarjo adalah pendapatan dan <i>locus of control</i> , sedangkan <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> , <i>financial self-efficacy</i> , dan <i>financial socialization</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> .
Referensi /keterbaruan	Hasil dari penelitian ini dapat membantu penelitian karena ada kesamaan variabel bebas yaitu <i>financial knowledge</i> , <i>locus of control</i> , <i>financial attitude</i> , <i>financial self-efficacy</i> , dan variabel terikat yaitu <i>financial managemet behavior</i> . Letak keterbaruan peneliti tidak menggunakan variabel pendapatan dalam penelitian ini. Selanjutnya uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan hipotesis statistik.
2	
Judul	Pengaruh <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> dan <i>income</i> terhadap personal <i>financial management behavior</i> melalui <i>locus of control</i> sebagai variabel intervening.
Penulis	Sekar Widi Asih Dan Muhammad Khafid (2020).
Metode analisis data	Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis jalur dan uji sobel.
Hasil	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) ada pengaruh signifikan <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> , <i>income</i> dan <i>locus of control</i> terhadap personal <i>financial management behavior</i> (2) ada pengaruh signifikan <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> dan <i>income</i> terhadap <i>locus of control</i> (3) ada pengaruh signifikan <i>financial knowledge</i> dan <i>financial attitude</i> terhadap personal <i>financial management behavior</i> melalui <i>locus of control</i> (4) tidak ada pengaruh <i>income</i> terhadap personal <i>financial management behavior</i> melalui <i>locus of control</i>
Referensi /keterbaruan	Hasil dari penelitian ini dapat membantu penelitian karena ada kesamaan variabel bebas yaitu <i>financial attitude</i> , <i>financial knowledge</i> dengan variabel terikat <i>financial management behavior</i> letak keterbaruan dalam penelitian ini adalah <i>locus of control</i> di gunakan sebagai variabel bebas selanjutnya peneliti menambahkan variabel <i>self efficacy</i> untuk variabel bebas. Serta dalam metode selanjutnya, uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan hipotesis statistik.

Lanjutan tabel 2.1 : Penelitian terdahulu

3	
Judul	Pengaruh <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> dan <i>locus of control</i> terhadap <i>personal financial management behavior</i> .
Penulis	Rizqi Amalia Mardhatillah, Jeni Susyanti Dan M Hufron (2020)
Metode analisis data	Teknik analisis data yang dipakai yakni analisis regresi linear berganda dengan spss. Adapun uji hipotesisnya meliputi uji t, uji f, dan koefisien determinasi.
Hasil	Hasil studi literatur menunjukkan bahwa 1) <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> dan <i>locus of control</i> pelaku ekonomi kreatif sub sektor fashion kota kediri secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> . 2) <i>financial knowledge</i> pelaku ekonomi kreatif sub sektor fashion kota kediri secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap <i>financial management behavior</i> . 3) <i>financial attitude</i> pelaku ekonomi kreatif sub sektor fashion kota kediri secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap <i>financial management behavior</i> . 4) <i>locus of control</i> pelaku ekonomi kreatif sub sektor fashion kota kediri secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap <i>financial management behavior</i> .
Referensi /keterbaruan	Hasil dari penelitian ini dapat membantu penelitian karena ada kesamaan variabel bebas yaitu <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> dan <i>locus of control</i> dan variabel terikat yaitu <i>financial behavior</i> . Letak keterbaruan yaitu penulis menggunakan variabel <i>self efficacy</i> untuk variabel bebas. Serta dalam metode serta dalam metode selanjutnya, uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan hipotesis statistik.
4	
Judul	Pengaruh <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> dan external <i>locus of control</i> terhadap <i>personal financial management behavior</i> pada mahasiswa S1 universitas telkom
Penulis	Ersha Amanah, Dr. Dadan Rahadian, S.T., M.M2, Aldila Iradianty, S.E., M.M3 (2016).
Metode analisis data	Teknik analisis data yang dipakai yakni analisis regresi linear berganda dengan spss. Adapun uji hipotesisnya menggunakan uji f.

Lanjutan tabel 2.1 : Penelitian terdahulu

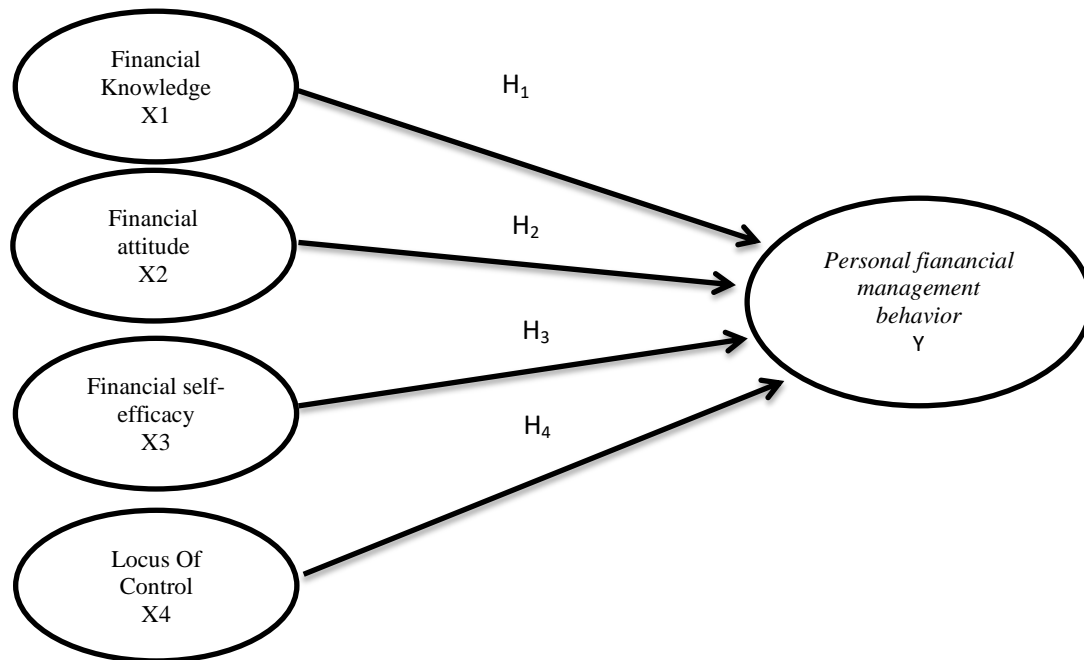
Hasil	Hasil penelitian, ditemukan bahwa <i>financial knowledge</i> dan <i>financial attitude</i> berpengaruh terhadap personal <i>financial management behavior</i> sedangkan <i>external locus of control</i> tidak berpengaruh terhadap personal financial management behavior.
Referensi /keterbaruan	Hasil dari penelitian ini dapat membantu penelitian karena ada kesamaan variabel bebas yaitu <i>financial attitude</i> , <i>financial knowledge</i> dan <i>locus of control</i> . Selanjutnya terdapat persamaan variabel terikat yaitu <i>financial management behavior</i> . Letak keterbaharuan yaitu penulis menggunakan variabel <i>self efficacy</i> untuk variabel bebas. Serta dalam metode analisis data peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik dan uji heterokedastisitas. Selanjutnya, data akan diproses dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f.
5	
Judul	<i>Analysis factors influencing financial management behavior</i>
Penulis	<i>M. Rizky dwi prihartono dan nadia asandimitra (2018).</i>
Metode	Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian
Hasil	Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran perguruan tinggi tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> . <i>Financial knowledge</i> tidak berpengaruh pada <i>financial management behavior</i> . <i>Financial literacy effects</i> tidak berpengaruh pada <i>financial management behavior</i> . <i>Financial attitude</i> berpengaruh pada <i>financial management behavior</i> . <i>Locus of control</i> tidak berpengaruh pada <i>financial management behavior</i> .
Referensi /keterbaruan	Hasil dari penelitian ini dapat membantu penelitian karena ada kesamaan variabel bebas yaitu <i>financial attitude</i> , <i>financial knowledge</i> , <i>locus of control</i> . Selanjutnya terdapat persamaan pada variabel terikat yaitu <i>financial management behavior</i> . Letak keterbaharuan yaitu penulis menambahkan variabel <i>self efficacy</i> . Serta dalam metode serta dalam metode selanjutnya, uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan hipotesis statistik.
6	
Judul	<i>How knowledge and financial self-efficacy moderate the relationship between money attitudes and personal financial management behavior</i>
Penulis	Muhammad Ali Jibrán Qamar, Muhammad Asif Nadeem Khemta, Hassan Jamil (2016). Comsats University, Lahore.
Jurnal	<i>European online journal of natural and social sciences 2016</i>

Lanjutan tabel 2.1 : Penelitian terdahulu

Variabel	<i>Financial knowledge, money attitudes, financial self-efficacy, personal financial management behavior.</i>
Metode analisis	Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian
Hasil penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>money attitudes, financial knowledge dan financial self-efficacy</i> memiliki pengaruh signifikan pada <i>personal financial management behavior</i>
Relevansi dan keterbaruan	Hasil dari penelitian ini dapat membantu penelitian karena ada kesamaan variabel bebas yaitu <i>financial knowledge dan financial self-efficacy</i> . Selanjutnya terdapat persamaan variabel terikat yaitu <i>financial management behavior</i> .. Letak keterbaharuan yaitu penulis menggunakan <i>locus control</i> sebagai variabel bebas.

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2013), mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti sebagai masalah yang penting. Adapun masalah yang dianggap penting dalam penelitian ini adalah *financial attitude, financial knowledge* dan *financial self efficacy* berpengaruh secara signifikan terhadap *personal financial management behavior* pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial. Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, maka gambar berikut ini adalah kerangka pemikiran yang menggambarkan permasalahan penelitian



Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir

2.4 Perumusan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Personal Fianancial Management Behavior*

Financial Knowledge sangat dibutuhkan oleh setiap individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Saat individu memiliki *financial knowledge* yang baik, individu akan mampu melakukan *personal fianancial management behavior* yang cerdas berupa pencatatan dan penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman, pembayaran pajak, membuat pengeluaran yang krusial, membeli dan mengerti asuransi, investasi, dan rencana dana pensiun (Kholilah & Iramani, 2013). Hyung *et al* (2009) dalam Herdijono (2016) mengatakan bahwa seseorang dengan *financial knowledge* rendah cenderung tidak memahami masalah keuangan, kurang dalam melakukan perilaku keuangan yang baik dan kurang terampil dalam menghadapi guncangan

ekonomi. Semakin banyak pengetahuan seseorang atau individu miliki tentang keuangan, maka akan bertambah baik pula keputusannya yang akan dipilih, dengan begitu membuat tingkah laku manajemen keuangan akan semakin baik. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ida & Dwinta, 2010), Mardhatillah *et al* (2019), Asih & Khafid (2020), Amanah *et al.*, (2016), Herdjiono & Damanik (2016) dan (Qamar *et al.*, 2016) yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap bagaimana seseorang mengatur perilaku keuangannya. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

H1 : *Financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*.

2.4.2 Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Personal Financial Management Behavior*

Marsh (2006) dalam Herdjiono & Damanik (2016), menyatakan bahwa *financial attitude* seseorang timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki *financial attitude* yang buruk. Sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (Marsh, 2006) dalam (Herdjiono & Damanik, 2016) . *Financial management behavior* mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku dengan keuangan pribadi, yang diukur dengan tindakan individu tersebut (Marsh, 2006) dalam (Herdjiono & Damanik, 2016). Hayhoe *et al* (1999), menyatakan bahwa ada suatu hubungan antara *financial attitudes* dan tingkat masalah keuangan. Menurut Madern dan schors (2012) dalam (Herdjiono & Damanik, 2016), menyatakan *financial attitude* akan berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan

dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Pemikiran jangka pendek serta tidak adanya kemauan untuk menabung merupakan faktor-faktor sikap yang dapat menimbulkan masalah keuangan (Madern dan Schors, 2012) dalam (Herdjiono & Damanik, 2016). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap keuangan seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang mengatur *Financial management behavior*. Lim dan Teo (1997) dan Madern dan Schors (2012) dalam (Herdjiono & Damanik, 2016), menyatakan sejumlah *financial attitudes* juga terkait dengan kesulitan keuangan yang seringkali dihadapi oleh anak muda. Menurut Mardhatillah *et al* (2019), Asih & Khafid (2020), (Asandimitra & Rizky, 2019), (Amanah *et al.*, 2016) dan (Herdjiono & Damanik (2016), menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa *financial attitudes* memiliki pengaruh terhadap bagaimana seseorang mengatur *personal financial management behavior*. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah

H2 :*Financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*.

2.4.3 Pengaruh *Financial Self Efficacy* Terhadap *Personal Financial Management Behavior*

Financial self efficacy didefinisikan sebagai keyakinan pada kemampuan seseorang untuk mengubah perilaku keuangan ke arah yang lebih baik. Menurut Forbes dan Kara (2010) dalam Laili Rizkiawati & Asandimitra Haryono (2018), *financial self-efficacy* adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang atas kemampuannya dalam mencapai tujuan keuangan dan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keterampilan, keuangan, kepribadian sosial maupun faktor lainnya. *Financial self efficacy* menjadikan individu memiliki rasa percaya diri yang lebih besar dalam manajemen keuangannya sehingga tujuan individu dapat tercapai. Semakin tinggi tingkat keyakinan individu

dalam kemampuan keuangannya, maka makin bertanggung jawab seseorang itu dalam mengatur keuangannya (Laili Rizkiawati & Asandimitra Haryono, 2018). Tingginya keyakinan itu disebabkan oleh individu yang berfikir panjang terkait pengelolaan keuangan yang dimilikinya. Pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herawati et al., 2018), (Qamar *et al.*, 2016), terdapat pengaruh signifikan antara *financial self efficacy* dengan *financial management behavior*. Sementara itu penelitian Farrell *et al* (2016), menyebutkan tidak ada pengaruh antara *financial self efficacy* terhadap *financial management behavior*. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah

H3: *Financial self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*

2.4.4 Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap *Personal Fianancial Management Behavior*

Pada tahun 1966, seorang ahli teori pembelajaran sosial yakni Julian Rotter mengemukakan adanya konsep *locus of control* yakni keyakinan, harapan, atau sikap tentang keterkaitan antara perilaku seseorang dengan akibatnya *Locus of control* dibagi menjadi dua dimensi yakni *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Seseorang dengan *internal locus of control* lebih menganggap bahwa apa yang terjadi di kehidupannya serta apa yang diperoleh dalam hidupnya ditentukan oleh keterampilan serta kemampuan yang dimiliki maupun atas usaha yang telah dilakukan. Sedangkan seseorang yang cenderung memiliki *eksternal locus of control* menganggap bahwa kehidupan dirinya ditentukan oleh kekuatan dari luar seperti nasib, takdir, keberuntungan dan orang lain yang berkuasa (Kholilah & Iramani, 2013).

Indikator variabel *locus of control* yang digunakan dalam penelitian ini berdasar pada Kholilah & Iramani (2013), yaitu terdiri dari perasaan dalam menjalani hidup, kemampuan dalam mewujudkan ide, kemampuan dalam

pengambilan keputusan keuangan, peran dalam mengontrol keuangan sehari-hari, kemampuan untuk menyelesaikan masalah keuangan, kemampuan untuk mengubah hal-hal yang penting dalam kehidupan dan tingkat keyakinan terhadap masa depan. Mardhatillah et al (2019), menyatakan bahwa *locus of control* ekonomi kreatif sub sektor fashion kota Kediri secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap *financial management behavior*. Kholilah & Iramani (2013), mengatakan jika *locus of control* memengaruhi dengan positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, yang berarti apabila seseorang memiliki *locus of control* yang baik maka *financial management behavior* akan mengalami kenaikan. Seseorang dengan *locus of control* akan memiliki keyakinan dalam menyelesaikan masalah keuangan sehari-hari, sehingga berusaha melakukan *financial management behavior* yang baik dengan cara menyisihkan uang untuk menabung dan membayar tagihan tepat waktu. Sementara itu penelitian Grable et. al. (2009), (Amanah et al., 2016), serta (Dwinta, 2010), tidak ada pengaruh antara *locus of control* terhadap financial management behavior. Dengan demikian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah

H3: *Locus Of Control* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif atau statistik. Hubungan kausal merupakan hubungan yang sifatnya sebab-akibat, salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen). Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

3.2 Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung. Menurut Sugiyono (2017), yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Suharsimi Arikunto (2013), Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain. Suliyanto (2009), Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang biasanya melalui wawancara ataupun kuisioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang akan menjawab permasalahan peneliti melalui metode survey yang disebarakan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai

dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi yang dalam penelitian ini. Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber individu atau perseorangan yang terlibat langsung dalam permasalahan penelitian. Data didapatkan melalui penyebaran kuisisioner. Kuisisioner atau angket akan berisi beberapa pertanyaan tentang persepsi atau pandangan terhadap masalah yang diteliti.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Penelitian kepustakaan (*library research*)

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian kepustakaan, yaitu suatu teknik penelitian untuk memperoleh data dari buku, jurnal, artikel ataupun internet yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3.3.2 Penelitian Lapangan (*field research*)

Penelitian di lapangan dimaksudkan untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiyono (2012), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pernyataan atau pernyataan untuk tujuan mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya (Suliyanto, 2009). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial self-efficacy* dan *locus of control* terhadap *personal financial management behavior*. Pernyataan dalam kuesioner penelitian ini akan di ukur menggunakan skala likert. Menurut Anuar sanusi (2019), Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel

yang sedang diukur, responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap setiap pernyataan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan orang, peristiwa atau hal yang menarik perhatian peneliti untuk dijadikan sebagai objek. Menurut Anuar sanusi (2019), Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Menurut Suharyadi & Purwanto (2018) Populasi adalah kumpulan dari semua orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadikan objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Karyawan Center Point Mall Kartini Bandar Lampung.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel berdasarkan metode *non probability sampling* dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut (Prayoto & Nolita, 2018). *Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih. *Non Probability Sampling* adalah teknik pemilihan sampel yang tidak didasarkan atas hukum *probabilitas* dan oleh sebab itu tidak mengharuskan adanya peluang yang sama terhadap anggota populasi untuk dipilih. Pemilihannya berdasarkan kriteria-kriteria subjektif tertentu, namun kriterianya jelas sehingga tidak menimbulkan bias. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Menurut sugiyono (2018), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampling

jenuh adalah sensus, dimana pengambilan sampel adalah semua karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung yang berjumlah 110 Orang.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), variabel penelitian merupakan atribut, sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel, variabel tersebut antara lain :

1. Variabel dependen (Y)

Menurut Anuar sanusi (2019) variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *personal financial Mmnagement behavior* (Y).

2. Variabel independen (X)

Menurut Anuar sanusi (2019) variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Dalam Penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah variabel *financial knowledge* (X1), *financial attitude* (X2) dan *financial self-efficacy* (X3) dan *Locus Of Control* (X4).

3.6 Definisi operasional variabel

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, berikut adalah variabel operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini

Tabel 3.1

Definisi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Variabel independen (X1) = Financial Knowledge	Kemampuan untuk membuat penilaian berdasarkan informasi dan mengambil keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang	Dasar Keuangan Manajemen Keuangan Manajemen Kredit dan Debet Investasi Manajemen Simpanan dan Resiko	Skala Likert
2	Variabel independen (X2) = Financial Attitude	Sikap yang mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini	Power Prestige Retention time Distrust quality Anxiety	Skala Likert
3	Variabel independen (X3) = Financial Self Efficacy	Keyakinan pada kemampuan seseorang untuk mengubah perilaku keuangan ke arah yang lebih baik	Level (magnitude) Generalisasi (generality) Kekuatan (Strength)	Skala Likert
4	Variabel independen (X4) = Locus Of Control	Individu-individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka	Kemampuan Pengambilan Keputusan Perasaan dalam menjalani hidup	Skala Likert

Lanjutan tabel 3.1

Definisi Variabel

4	Variabel independen (X4) = Locus Of Control	individu-individu yang yakin bahwa mereka merupakan pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka	kemampuan melakukan perubahan	Skala Likert
			Kemampuan mewujudkan ide	
			Tingkat Keyakinan pada masa depan	
			kemampuan menyelesaikan masalah keuangan	
			peran dan kontrol terhadap keuangan	
4	Variabel dependen (Y) = <i>Personal Financial Management Behavior</i>	Perilaku yang menunjukkan perencanaan, implementasi dan evaluasi terhadap hal hal yang terlibat dalam area kas, kredit, investasi, asuransi, pensiun serta perencanaan property	Konsumsi	Skala Likert
			Manajemen Arus Kas	
			Tabungan dan Investasi	
			Manajemen Utang	

3.7 Uji Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data telah diperoleh dengan melakukan tabulasi data dan pengujian atas data tersebut. Pengujian atas data tersebut dilakukan menggunakan uji analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan karena pada penelitian ini jumlah variabel independen

lebih dari satu. Sebelum melakukan uji analisis data dilakukan terlebih dahulu uji kualitas data dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Peneliti yang menggunakan analisis regresi linear berganda diwajibkan untuk memenuhi syarat uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, data akan diproses dengan uji hipotesis dengan menggunakan Uji t dan hipotesis statistik. Berikut penjelasannya.

3.7.1 Uji Prasyarat Data

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah (valid) atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas pernyataan dalam kuesioner dapat dianggap valid jika koefisien korelasi $> r\text{-tabel} (\alpha : n-2)$ $n =$ jumlah sampel atau nilai $\text{Sig} \leq \alpha$ (Suliyanto, 2009 : 149).

3.7.1.2 Uji Realibilitas

Uji Realibilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Suliyanto, 2009)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bias yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak

dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Ada tiga uji asumsi klasik yang perlu diperhatikan antara lain :

3.7.2.1 Uji Normalitas

Pengujian Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *Asymptotic Significant (2tailed) > 0,05*, maka nilai residual berdistribusi normal tetapi jika nilai *Asymptotic Significant (2-tailed) < 0,05* maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2011) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi maka terjadi multikolinieritas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas tersebut. Multikolinieritas dapat diuji dengan melalui nilai toleransi dengan *Variance Inflation Faktor (VIF)*. Apabila nilai *tolerance > 10* dan nilai *VIF < 10*, maka tidak terdapat persoalan multikolinieritas diantara variabel bebas. Jika terjadi adalah sebaliknya maka terdapat persoalan multikolinieritas.

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2011) pengujian heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang

diprediksikan dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distandarizet. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu polayang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial dan secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda adalah hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1 X_2 X_3 \dots$) dengan variabel dependen (Y). Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif atau negatif antar variabel. Regresi berganda digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh antara lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen (Prayoto & Nolita, 2018). Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Untuk mendapatkan jawaban rumusan masalah dan hipotesis yang ada, maka dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji regresi linier berganda). Model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial self-efficacy* terhadap *personal financial management behavior* yaitu:

$$PFMB = \alpha + \beta_1 FK_{it} + \beta_2 FA_{it} + \beta_3 SE_{it} + \beta_4 LOC_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan

PFMB = *Personal financial management behavior*

α = Konstansta

β = Koefesien regresi

FK = *financial knowledge*

LOC = *Locus Of Control*

FA = *financial Attitude*

FSE = *financial Self Efficacy*

3.7.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan Uji Secara Parsial (Uji t), Uji Secara Simultan (Uji F), Uji Koefisien Determinasi (R²), maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS.

3.7.4.1 Uji Signifikan Parsial (T-Test)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara signifikan. Variabel bebas dikatakan berpengaruh terhadap variabel terikat bisa dilihat dari nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Cara uji t yaitu membandingkan antara t hitung dengan t tabel, pada kriteria pengujian adalah taraf kesalahan (α) < 0.05, menggunakan uji dua sisi dan $df = n - k - 1$ (Tommi dan Wiratna)

Berdasarkan penjelasan diatas, adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *financial knowledge* (X1) terhadap *personal financial management behavior* (Y) pada karyawan Center Point Mall Kartini Bandar Lampung.

Ho1 : $\beta_1 \leq 0$ *Financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior* (Y) pada karyawan Center Point Mall Kartini Bandar Lampung.

Ha1 : $\beta_1 > 0$: *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior* (Y) pada karyawan Center Point Mall Kartini Bandar Lampung.

2. Pengaruh *financial attitude* (X1) terhadap *personal financial management behavior* (Y) pada karyawan Center Point Mall Kartini Bandar Lampung.
Ho2: $\beta_1 \leq 0$: *financial attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior* pada karyawan Center Point Mall Kartini Bandar Lampung.
Ha2: $\beta_1 > 0$: *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior* pada karyawan Center Point Mall Kartini Bandar Lampung.
3. Pengaruh *financial self efficacy* (X3) terhadap *personal financial management behavior* (Y) pada karyawan Center Point Mall Kartini Bandar Lampung.
Ho3: $\beta_1 \leq 0$: *financial self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior* pada karyawan Center Point Mall Kartini Bandar Lampung.
Ha3: $\beta_1 > 0$: *financial self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior* pada karyawan Center Point Mall Kartini Bandar Lampung
4. Pengaruh *locus of control* (X4) terhadap *personal financial management behavior* (Y) pada karyawan Center Point Mall Kartini Bandar Lampung.
Ho4: $\beta_1 \leq 0$: *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior* pada karyawan Center Point Mall Kartini Bandar Lampung.
Ha4: $\beta_1 > 0$: *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior* pada karyawan Center Point Mall Kartini Bandar Lampung

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek dan Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah center point yang merupakan sebuah perusahaan bergerak dibidang retail *fashion*, F&B, *gift shop* dan *department store* yang tersebar diseluruh Indonesia. Pada provinsi lampung sendiri *center point* terdapat di Mall kartini Bandar lampung. Mall kartini yang merupakan salah satu pusat perbelanjaan besar ke dua di kota bandar lampung. Mall kartini berdiri pada tahun 2003. Subjek penelitian ini adalah karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung yang berjumlah 110 karyawan. Pemilihan sampel berdasarkan metode *non probability sampling* dengan menggunakan teknik sampling jenuh, dimana sampel dalam penelitian ini adalah semua karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung yang berjumlah 110 Orang. Peneliti menggunakan data primer adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber individu atau perseorangan yang terlibat langsung dalam permasalahan penelitian melalui penyebaran kuisisioner.

4.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden merupakan penjelasan tentang gambaran umum responden berdasarkan faktor demografi yang disesuaikan dengan item pertanyaan tentang identitas responden pada kuisisioner penelitian. Karakteristik responden penelitian ini terdiri atas jenis kelamin, usia dan pendapatan perbulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 110 responden sehingga diperoleh karakteristik responden sebagai berikut:

4.2.1 Jumlah Responden

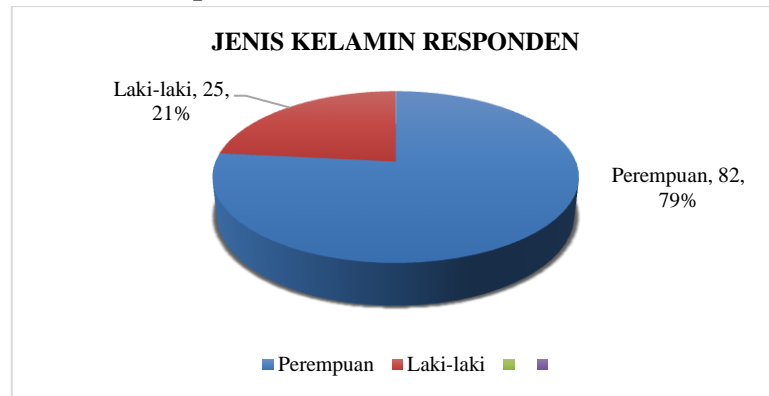


Gambar 4.1 : Jumlah responden

Sumber : Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil penghitungan dari 110 kuesioner yang tersebar sesuai dengan jumlah karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung yang ada dan diketahui bahwa terdapat 3 responden atau sebanyak 3% dari jumlah keseluruhan responden yang tidak memenuhi syarat pengisian kuesioner, hal tersebut dikarenakan responden tidak memberikan jawaban atas keseluruhan pernyataan yang diajukan didalam kuesioner penelitian sehingga peneliti tidak dapat mengambil informasi apapun dari ketiga responden tersebut. Kuesioner yang memenuhi syarat untuk diteliti sebanyak 107 responden atau sebanyak 97% dari jumlah keseluruhan responden yang melakukan pengisian kuesioner secara lengkap dan memenuhi syarat penelitian, sehingga dari 110 kuesioner yang disebar peneliti hanya mengambil 107 kuesioner yang diisi secara lengkap oleh responden yaitu karyawan *Center Point Mall Kartini*.

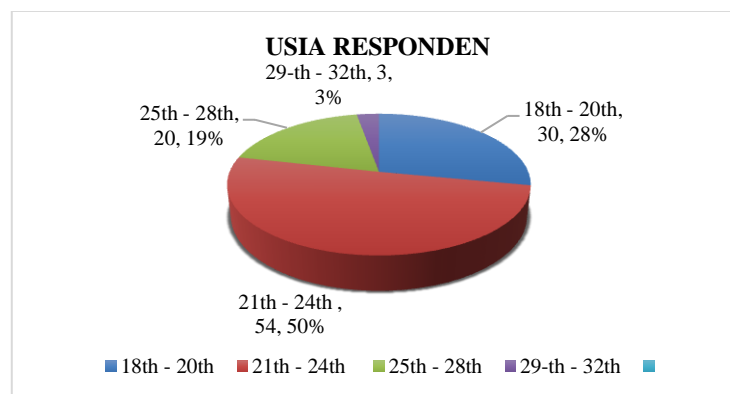
4.2.2 Jenis Kelamin Responden



Gambar 4.2 : Jenis Kelamin Responden
Sumber : Data diolah (2021)

Ditinjau dari karakteristik jenis kelamin, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 82 responden atau sebesar 79% dan responden laki-laki sebanyak 25 responden atau 21% dari total keseluruhan responden. Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin sesuai dengan jumlah responden yaitu sebanyak 107 dengan didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 79%.

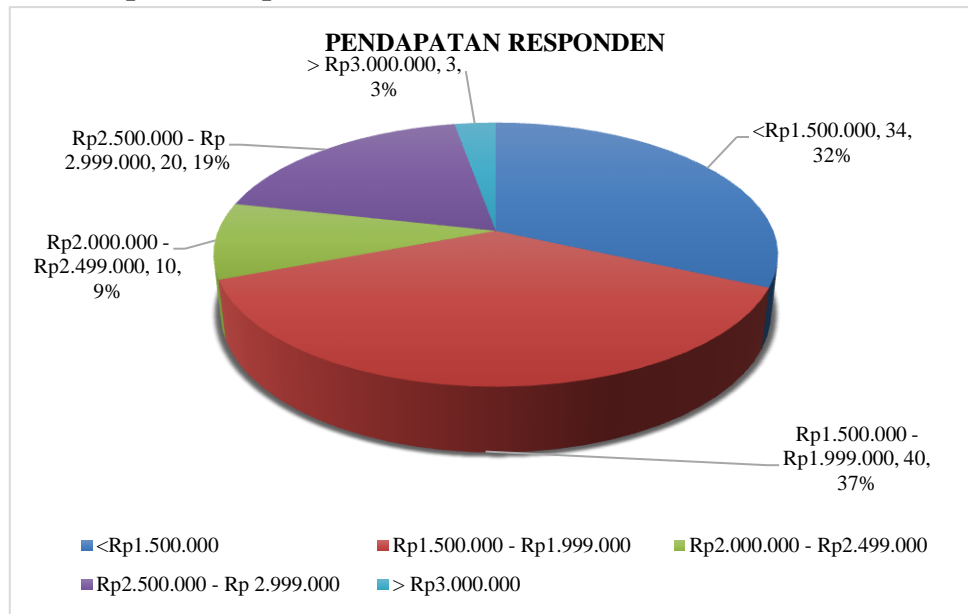
4.2.3 Usia Responden



Gambar 4.3 : Usia Responden
Sumber : Data diolah (2021)

Ditinjau dari karakteristik usia pada penelitian ini responden didominasi oleh usia 21 tahun s.d. 24 tahun sebanyak 54 responden atau 50% dari 100% responden. Kemudian Responden lain memiliki rentang usia 18 tahun s.d. 20 tahun sebanyak 30 responden atau 22,88%, usia 25 tahun s.d. 28 tahun sebanyak 20 responden atau 18%, dan usia 29 tahun s.d 32 tahun sebanyak 3 responden atau 4%.

4.2.4 Pendapatan Responden



Gambar 4.4 : Pendapatan Responden

Sumber : Data diolah (2021)

Ditinjau dari karakteristik pendapatan bulanan, di peringkat pertama sebanyak 37% didominasi oleh responden dengan penghasilan berkisar Rp1.500.000 s.d Rp1.999.000. Peringkat kedua terdiri dari 32% responden dengan penghasilan <Rp1.500.000. Peringkat ketiga terdiri dari 19% responden memiliki penghasilan berkisar diantara Rp2.500.000 s.d Rp2.999.000. Peringkat keempat terdiri dari 9% oleh responden dengan penghasilan berkisar Rp2.000.000 s.d Rp2.499.000 dan diperingkat terakhir 3% responden dengan penghasilan berkisar Rp1.500.000 s.d Rp1.999.000.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.3.1 Hasil Uji Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan, dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu keadaan yang diukur oleh peneliti tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan 37 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah karyawan indomaret di provinsi Lampung karena untuk meminimalkan kerelevanan suatu alat ukur yang digunakan layak atau tidak nya untuk di sebarakan kepada sempel yang telah ditentukan oleh peneliti. Perhitungan validitas instrumen didasarkan perbandingan antara nilai r hitung dengan nilai r tabel. Apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel maka data bisa dikatakan valid, sebaliknya, jika nilai r hitung $<$ r tabel maka data tidak valid. Berdasarkan hasil pengolahan data 37 responden yang digunakan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Knowledge*

Tabel 4.2

Uji Validitas pada Pernyataan Variabel *Financial Knowledge*

Variabel	Item	r hitung	r tabel
Financial Knowledge	FK1	0,637	0,334
	FK2	0,626	0,334
	FK3	0,578	0,334
	FK4	0,766	0,334
	FK5	0,728	0,334
	FK6	0,574	0,334

Sumber : (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 dari hasil uji validitas untuk variabel *financial knowledge* dengan menampilkan seluruh item pertanyaan yang disebarakan

kepada responden diperoleh nilai r hitung item 1 variabel *financial knowledge* sebesar 0,637, nilai r -hitung item 2 variabel *financial knowledge* sebesar 0,626, nilai r -hitung item 3 variabel *financial knowledge* sebesar 0,578, nilai r -hitung item 4 variabel *financial knowledge* sebesar 0,766, nilai r -hitung item 5 variabel *financial knowledge* sebesar 0,728 dan nilai r -hitung item 6 variabel *financial knowledge* sebesar 0,574. Berdasarkan data diatas diketahui bahwa variabel *financial knowledge* terdapat 6 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid karena seluruh indikator memiliki nilai r hitung yang positif dan $\geq r$ tabel sebesar 0,334.

2. Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Attitude*

Tabel 4.3

Uji Validitas pada Pernyataan Variabel *Financial Attitude*

Variabel	item	r hitung	r tabel
Financial Attitude	FA1	0,779	0,334
	FA2	0,637	0,334
	FA3	0,465	0,334
	FA4	0,606	0,334
	FA5	0,724	0,334
	FA6	0,674	0,334

Sumber : (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 dari hasil uji validitas untuk variabel *Financial Attitude* dengan menampilkan seluruh item pertanyaan yang disebarkan kepada responden diperoleh nilai r -hitung item 1 variabel *financial attitude* sebesar 0,779, nilai r -hitung item 2 variabel *financial attitude* sebesar 0,637, nilai r -hitung item 3 variabel *financial attitude* sebesar 0,465, nilai r -hitung item 4 variabel *financial attitude* sebesar 0,606, nilai r -hitung item 5

variabel *financial attitude* sebesar 0,724 dan nilai r-hitung item 6 variabel *financial attitude* sebesar 0,674. Berdasarkan data diatas diketahui bahwa variabel *financial attitude* terdapat 6 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid karena seluruh indikator memiliki nilai r hitung yang positif dan \geq r tabel sebesar 0,334.

3. Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Self Efficacy*

Tabel 4.4

Uji Validitas pada Pernyataan Variabel *Financial Self Efficacy*

Variabel	item	r hitung	r tabel
Financial Self Efficacy	FSE1	0.661	0,334
	FSE2	0.562	0,334
	FSE3	0.641	0,334
	FSE4	0.719	0,334
	FSE5	0.568	0,334
	FSE6	0.653	0,334

Sumber : (data diolah, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.3 dari hasil uji validitas untuk variabel *financial self efficacy* dengan menampilkan seluruh item pertanyaan yang disebarkan kepada responden diperoleh nilai r-hitung item 1 variabel *financial self efficacy* sebesar 0,661, nilai r-hitung item 2 variabel *financial self efficacy* sebesar 0,562, nilai r-hitung item 3 variabel *financial self efficacy* sebesar 0,641, nilai r-hitung item 4 variabel *financial self efficacy* sebesar 0,719, nilai r-hitung item 5 variabel *financial self efficacy* sebesar 0,568 dan nilai r-hitung item 6 variabel *financial self efficacy* sebesar 0,653. Berdasarkan data diketahui bahwa variabel *financial self efficacy* terdapat 6 item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid karena seluruh indikator memiliki nilai r hitung yang positif dan \geq r tabel sebesar 0,334.

4. Hasil Uji Validitas Variabel *Locus Of Control*

Tabel 4.5

Uji Validitas pada Pernyataan Variabel locus of control

Variabel	item	r hitung	r tabel
Locus Of Control	LOC1	0,742	0,334
	LOC2	0,714	0,334
	LOC3	0,711	0,334
	LOC4	0,663	0,334
	LOC5	0,636	0,334
	LOC6	0,787	0,334
	LOC7	0,787	0,334

Sumber : (data diolah, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.4 dari hasil uji validitas untuk variabel *locus of control* dengan menampilkan seluruh item pertanyaan yang disebarakan kepada responden diperoleh nilai r-hitung item 1 variabel *locus of control* sebesar 0,742, nilai r-hitung item 2 variabel *locus of control* sebesar 0,714, nilai r-hitung item 3 variabel *locus of control* sebesar 0,711, nilai r-hitung item 4 variabel *locus of control* sebesar 0,663, nilai r-hitung item 5 variabel *locus of control* sebesar 0,636, nilai r-hitung item 6 variabel *locus of control* sebesar 0,787 dan nilai r-hitung item 7 variabel *locus of control* sebesar 0,787. Berdasarkan data diatas diketahui bahwa variabel *locus of control* terdapat 7 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid karena seluruh indikator memiliki nilai r hitung yang positif dan \geq r tabel sebesar 0,334

5. Hasil Uji Validitas Variabel *Personal Financial Management Behavior*

Tabel 4.6

Uji Validitas pada pernyataan variabel personal financial management behavior

Variabel	Item	r hitung	r tabel
Financial Management Behavior	FMB1	0,684	0,334
	FMB2	0.543	0,334
	FMB3	0.684	0,334
	FMB4	0.478	0,334
	FMB5	0.621	0,334
	FMB6	0.546	0,334

Sumber : (data diolah, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.5 dari hasil uji validitas untuk variabel *personal financial management behavior* dengan menampilkan seluruh item pertanyaan yang disebarkan kepada responden diperoleh nilai r-hitung item 1 variabel *personal financial management behavior* sebesar 0,648, nilai r-hitung item 2 variabel *personal financial management behavior* sebesar 0,543, nilai r-hitung item 3 variabel *financial management behavior* sebesar 0,648, nilai r-hitung item 4 variabel *personal financial management behavior* sebesar 0,478, nilai r-hitung item 5 variabel *personal financial management behavior* sebesar 0,621 dan nilai r-hitung item 6 variabel *personal financial management behavior* sebesar 0,546. Berdasarkan data diatas diketahui bahwa variabel *personal financial management behavior* terdapat 6 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid karena seluruh indikator memiliki nilai r hitung yang positif dan \geq r tabel sebesar 0,334

4.3.1.1 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan tetap konsisten dan stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel (Ghazali, 2011). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* ≥ 0.60 (Ghazali, 2011). Nilai *alpha* kurang dari 0,60 dapat dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas

Variabel	Item	Cronbach's Alpha
<i>Financial knowledge</i>	6	0.728
<i>Financial attitude</i>	6	0.725
<i>Financial self efficacy</i>	6	0.694
<i>Locus of control</i>	7	0.839
<i>Financial management behavior</i>	6	0.667

Sumber : (data diolah, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.6 diperoleh nilai *cronbach alpha* dari variabel *financial knowledge* sebesar 0,728. Nilai *cronbach alpha* dari variabel *financial attitude* sebesar 0,725, nilai *cronbach alpha* dari variabel *financial self efficacy* sebesar 0,694, nilai *cronbach alpha* dari variabel *locus of control* sebesar 0,839, nilai *cronbach alpha* dari variabel *personal financial management behavior* sebesar 0,667. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa ke lima variabel memiliki nilai *cronbach alpha* $\geq 0,60$, sehingga jawaban-jawaban responden dari variabel penelitian tersebut dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.3.2 Hasil Uji Prasyarat Data

4.3.2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 21.0. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai *asymptotic significant (2-tailed)* $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal tetapi jika nilai *asymptotic significant (2-tailed)* $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.8

Uji Normalitas

Keterangan	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,797
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,550

Sumber : (data diolah, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai *asymptotic significant (2-tailed)* dari ke lima variabel memiliki nilai *asymptotic significant (2-tailed)* $0,550 \geq 0,05$ Maka dapat disimpulkan keseluruhan dari data-data yang diperoleh dari 107 responden yang menjadi sampel pada Karyawan *Center Point Mall Kartini* yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi berdistribusi normal. Jika dilihat dari uji normalitasnya maka kelima variabel tersebut sudah normal karena nilai *asymptotic significant (2-tailed)* lebih besar dari pada alpha, sehingga jawaban-jawaban responden dari variabel penelitian tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.3.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linier antar variabel independen. Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga diluar model. Model regresi yang baik tidak mengandung multikolinearitas (tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi dengan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terdapat persoalan multikolinieritas diantara variabel bebas. Jika terjadi adalah sebaliknya maka terdapat persoalan multikolinearitas.

Tabel 4.9

Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
<i>Financial Knowledge</i>	0,970	1,031
<i>Financial Attitude</i>	0,987	1,013
<i>Financial Self Efficacy</i>	0,991	1,009
<i>Locus Of Control</i>	0,971	1,030

Sumber : (data diolah, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.8 variabel *financial knowlege* memperoleh nilai toleransi sebesar 0,970 dengan *variance inflation factor* (VIF) sebesar 1,031. Variabel *financial Attitude* memperoleh nilai toleransi sebesar 0,987 dengan *variance inflation factor* (VIF) sebesar 1,013. Variabel *financial Self Efficacy* memperoleh nilai toleransi sebesar 0,991 dengan *variance inflation factor* (VIF) sebesar 1,009. Variabel *locus of control* memperoleh nilai toleransi sebesar 0,971 dengan *variance inflation factor* (VIF) sebesar 1,030. Berdasarkan data tersebut ke lima variabel memiliki tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , sehingga dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas di variabel bebas dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.3.2.3 Hasil Uji Heterokedasitas

Dasar pengambilan keputusan berguna sebagai pedoman atau acuan dalam menentukan sebuah kesimpulan atau keputusan atas hasil analisis yang telah dilakukan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 4.10
Uji Heterokedasitas

Variabel	Nilai t hitung	Nilai Sig
<i>Financial Knowledge</i>	1,476	0,143
<i>Financial Attitude</i>	0,051	0,960
<i>Financial Self Efficacy</i>	0,353	0,725
<i>Locus Of Control</i>	0,384	0,702

Sumber : Output SPSS (data diolah, 2021)

Berdasarkan tabel 16 variabel *financial knowlege* memperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,143, variabel *financial attitude* memperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,960, variabel *financial self efficacy* memperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,725, variabel *locus of control* memperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,702. Berdasarkan data tersebut ke lima variabel memiliki nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 sehingga jawaban-jawaban responden pada variabel penelitian tersebut dapat dikatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas di variabel bebas dan dapat digunakan dalam penelitian.

4.4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat atau dependen (Y) dengan satu atau lebih

variabel bebas atau independen (X). Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan model regresi linier berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis regresi linear berganda melibatkan hubungan antara satu variabel dependen (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas.

Tabel 4.11

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Std Error	Nilai t	Nilai Sig
<i>Constant</i>	6,571	3,212	2,045	0,043
<i>Financial knowledge</i>	0,064	0,061	1,056	0,293
<i>Financial attitude</i>	0,607	0,068	8,954	0,000
<i>Financial self efficacy</i>	0,136	0,060	2,252	0,026
<i>Locus of control</i>	-0,062	0,053	-1,154	0,251

Sumber : Output SPSS (data diolah, 2021)

Berdasarkan hasil data penelitian dalam tabel 4.10 2 diatas didapatkan nilai Coefficients adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\text{PFMB} = 6,571 + 0,064 (\text{FK}) + 0,607 (\text{FA}) + 0,136 (\text{FSE}) - 0,062(\text{LOC})$$

Keterangan :

PFMB : *Personal Financial Management Behavior*

FK : *Financial Knowledge*

FA : *Financial Attitude*

FSE : *Financial Self Efficacy*

LOC : *Locus Of Control*

Dari persamaan regresi berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 6,571 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan dari variabel FK, FA, FSE dan LOC maka nilai variabel PFMB adalah 6,571.

- b. Koefisien regresi variabel *financial knowledge* (FK) adalah sebesar 0,064 artinya jika variabel *financial knowledge* (FK) meningkat dengan asumsi *financial attitude* (FA), *financial self efficacy* (FSE) dan *locus of control* (LOC) nilainya tetap, maka *personal financial management behavior* akan ikut meningkat ke arah yang positif. Begitupun sebaliknya jika variabel *financial knowledge* (FK) menurun dengan asumsi *financial attitude* (FA), *financial self efficacy* (FSE) dan *locus of control* (LOC) nilainya tetap, maka *personal financial management behavior* akan ikut menurun ke arah yang positif.
- c. Koefisien regresi variabel *financial attitude* (FA) adalah sebesar 0,607 artinya jika variabel *financial attitude* (FA) meningkat dengan asumsi *financial knowledge* (KA), *financial self efficacy* (FSE) dan *locus of control* (LOC) nilainya tetap, maka *personal financial management behavior* akan ikut meningkat ke arah yang positif. Begitupun sebaliknya jika variabel *financial attitude* (FA) menurun dengan asumsi *financial knowledge* (FK), *financial self efficacy* (FSE) dan *locus of control* (LOC) nilainya tetap, maka *personal financial management behavior* akan ikut menurun ke arah yang positif.
- a. Koefisien regresi variabel *financial self efficacy* (FSE) adalah sebesar 0,136 artinya jika variabel *financial self efficacy* (FSE) meningkat dengan asumsi *financial attitude* (FA), *financial knowledge* (FK) dan *locus of control* (LOC) nilainya tetap, maka *personal financial management behavior* akan ikut meningkat ke arah yang positif. Begitupun sebaliknya jika variabel *financial self efficacy* (FSE) menurun dengan asumsi *financial attitude* (FA), *financial knowledge* (FK) dan *locus of control* (LOC) nilainya tetap, maka *personal financial management behavior* akan ikut menurun ke arah yang positif.

- d. Koefisien regresi variabel *locus of control* (LOC) adalah sebesar -0,062 artinya jika variabel *locus of control* (LOC) meningkat dengan asumsi *financial knowledge* (FK), *financial attitude* (FA) dan *financial self efficacy* (FSE) nilainya tetap, maka *personal financial management behavior* akan ikut meningkat ke arah yang negatif. Begitupun sebaliknya jika variabel *locus of control* (LOC) menurun dengan asumsi *financial knowledge* (FK), *financial attitude* (FA) dan *financial self efficacy* (FSE) nilainya tetap, maka *personal financial management behavior* akan ikut menurun ke arah yang negatif.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Uji t yaitu teknik yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas (α) dengan taraf nyata 0,05. Prosedur pengujian :

1. Jika nilai signifikansi < probabilitas 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi > probabilitas 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan pada tabel 4.10 mengenai hasil uji t yang termuat pada tabel *Coefficients* dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Financial Knowledge* tidak berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior*

Berdasarkan tabel 4.11, terdapat perhitungan pada variabel *financial knowledge* (X1) yang memiliki nilai t hitung sebesar 1,056 < dari nilai t tabel 1,983 dan nilai signifikansi sebesar 0,293 > 0,05 artinya variabel

financial knowledge tidak berpengaruh terhadap *personal financial management behavior* pada karyawan Center Point Mall Kartini Bandar Lampung.

2. *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior*.

Berdasarkan tabel 4.11, terdapat perhitungan pada variabel *financial attitude* (X1) yang memiliki nilai t hitung sebesar 8,954 > dari nilai t tabel 1.983 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 artinya variabel *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior* pada karyawan Center Point Mall Kartini Bandar Lampung.

3. *Financial Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior*

Berdasarkan tabel 4.11, terdapat perhitungan pada variabel *financial self efficacy* (X2) yang memiliki t hitung sebesar 2,252 > dari nilai t tabel 1.983 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,026 < 0,05 artinya variabel *financial self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior* pada karyawan Center Point Mall Kartini Bandar Lampung.

4. *Locus Of Control* tidak berpengaruh terhadap *Personal Financial Management Behavior*

Berdasarkan tabel 4.11, terdapat perhitungan pada variabel *locus of control* (X4) yang memiliki t hitung sebesar -1,154 < dari nilai t tabel 1.983 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,251 > 0,05 artinya variabel *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *personal financial management behavior* pada karyawan Center Point Mall Kartini Bandar Lampung.

4.5.2 Hipotesis Statistik

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji hipotesis yang telah diperoleh dan diuraikan sebelumnya, maka pembahasan hasil penelitian mengenai pengaruh *financial knowledge*, *financial attitut*, *financial self efficacy*, dan *locus of control* terhadap *personal financial management behavior* sebagai berikut :

4.5.2.1 Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Personal Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* karena memiliki nilai t hitung sebesar $1,056 <$ dari nilai t tabel 1.983 dan nilai signifikansi sebesar $0,293 >$ dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa *personal financial management behavior* karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung tidak selalu dipengaruhi tingkat *financial knowledge* yang dimilikinya. Hasil uji t pada penelitian tidak sesuai dengan hipotesis penelitian dan juga *theory of planned behavior* .

Tidak terbukti bahwa seseorang dengan *financial knowledge* tinggi memiliki perilaku keuangan baik maupun seseorang dengan *financial knowledge* rendah memiliki *personal financial management behavior* buruk. *Personal financial management behavior* seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. *Financial knowledge* seseorang terhadap keuangan cenderung berbeda, akan tetapi tidak selamanya seseorang dengan *financial knowledge* tinggi mampu mengendalikan *personal financial management behavior*. Faktor lain yang dapat mempengaruhi *personal financial management behavior* adalah lingkungan, pergaulan dan cara bersosialisasi, kontrol dari orang tua, faktor kebiasaan (joe et al., 2003), perilaku impulsif, kepuasan hidup, stress (Norvilis dan Maria, 2002), sosialisasi orang tua (Palmer et at., 2001), (Pinto et at, 2000) dan faktor-faktor psikologis yang sulit diukur. Kecenderungan responden mempraktikkan *personal financial management behavior* yang

diharapkan tidak meningkat secara konsisten seiring dengan peningkatan *financial knowledge*.

Financial knowledge tidak mempengaruhi *personal financial management behavior* hal ini disebabkan perilaku seseorang tidak selalu dipengaruhi tingkat pengetahuan yang dimilikinya, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti faktor pendidikan, psikologi dan emosi (Nababan dan Sadalia, 2012). Berdasarkan hasil prasurvey, karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda sehingga tingkat *financial knowledge* yang dimiliki tidak sama, dapat memungkinkan tidak semua atau hanya sebagian kecil dari responden yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik.

Penelitian ini mempunyai hasil yang sama dengan penelitian Kholilah dan Iramani (2013), yang menyatakan bahwa *financial knowledge* tidak signifikan berpengaruh terhadap *financial management behavior*. (Herdjiono & Damanik, 2016), (Nababan & Sadalia, 2012), bahwa *financial knowledge* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Lianto dan Elizabeth (2017), yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Khairani & Alfarisi (2019), *Financial knowledge* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*. Kaiser & Menkhoff (2016), menyimpulkan bahwa *financial education* di negara dengan pendapatan yang rendah dan menengah kurang efektif sehingga tidak mempengaruhi *personal financial management behavior*. Pada penelitian Putri & Pamungkas (2019), tidak terdapat pengaruh *financial knowledge* terhadap *personal financial management behavior* pada anggota Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya.

4.5.2.2 Pengaruh Financial Attitude terhadap Personal Financial Management Behavior

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 8,954 > dari nilai t tabel 1.983 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < dari 0,05. Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior* karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung. Hasil uji t pada penelitian sesuai dengan hipotesis penelitian dan juga *theory of planned behavior*.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung memiliki *attitude* yang cukup baik terhadap keuangan yang dimilikinya. *Financial attitude* memiliki peran atau pengaruh bagi karyawan dalam *personal financial management behavior* mereka, dengan *financial attitude* yang sudah cukup baik ini maka akan berdampak pada *personal financial management behavior* yang baik pula, karyawan akan lebih bertanggungjawab dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Variabel *financial attitude* diukur dengan 5 indikator yaitu *power prestige* yang menyatakan bahwa uang adalah sumber kekuasaan, *retention time* berbicara tentang bagaimana individu mampu merancang dan mengatur keuangannya untuk kehidupan dimasa depan, *distrust* berbicara tentang keraguraguan individu saat membeli dan membayar barang yang sudah dibelinya, hal ini terjadi karena individu merasa kecewa dan tidak puas dengan barang yang sudah dibeli, *quality* berbicara tentang uang merupakan sebuah simbol kesuksesan atau simbol kualitas hidup yang mencerminkan prestasi seseorang dan *anxiety* berbicara tentang kecemasan individu terhadap ketidakcukupan uang yang dimilikinya.

Financial attitude merupakan kontributor penting dalam mencapai kesuksesan keuangan. *Financial attitude* yang baik akan berpengaruh terhadap *personal financial management behavior* seseorang. *Personal financial management behavior* yang baik dan tepat harus dibekali dengan *financial attitude* (sikap keuangan) yang baik. Tanpa adanya sikap keuangan yang baik dalam melakukan pengelolaan keuangan karyawan akan merasakan kesulitan untuk mempunyai catatan keuangan yang dapat membantunya mengontrol keadaan keuangannya mengukur kemampuan financial yang dimiliki serta menjamin tabungannya dapat dimanfaatkan untuk kehidupan dimasa depan.

Financial attitude yang dimiliki seseorang akan membantu individu berperilaku dalam hal keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Amanah et al. (2016), Herdjiono & Damanik (2016), menyatakan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* Mien & Thao (2015), Dwiastanti (2017) dan Humaira & Sagoro (2018), yang menyatakan bahwa *financial attitude* (sikap keuangan) berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*. Khairani & Alfarisi (2019), menyatakan bahwa *financial attitude* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Listiani & Kurniawati (2017), *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* mahasiswa.

4.5.2.3 Financial Self Efficacy berpengaruh signifikan terhadap Personal Financial Management Behavior

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *financial self efficacy* terhadap *financial management behavior* karena memiliki nilai t hitung sebesar 2,252 > dari nilai t tabel 1.983 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,026 > 0,05. Kondisi ini dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* yang dimiliki oleh karyawan mengenai aspek

keuangan akan memberikan dampak yang besar untuk *personal financial management behavior*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan yakin pada kemampuan dirinya untuk mengubah perilaku keuangan ke arah yang lebih baik dan menjadikan individu memiliki rasa percaya diri yang besar untuk melakukan *personal financial management behavior*.

Variabel *financial self efficacy* diukur dengan 3 indikator yaitu level (magnitude) merupakan indikator pengukuran *financial self efficacy* yang dilihat dari tingkat kesulitan tugas yang dirasakan seseorang. Seseorang akan berupaya melakukan tugas tertentu yang dia persepsikan dapat dilakukan dan akan menghindari situasi serta perilaku yang dipersepsikan sulit untuk dilakukan (Bandura, 1997), kedua adalah indikator *generality* dalam bidang keuangan dapat diamati dari keyakinan seseorang dalam menyikapi berbagai alternatif keputusan keuangan dengan sikap positif dan rasa keingintahuan yang tinggi terhadap berbagai alternatif keputusan keuangan dan kekuatan dan yang terakhir adalah dimensi kekuatan (*strength*) dalam hal keuangan dimensi ini dapat dilihat dari keyakinan diri untuk sukses dalam menangani masalah keuangan dan memiliki komitmen yang tinggi dalam membuat perencanaan keuangan di masa kini dan masa yang akan datang. Dapat disimpulkan bahwa Semakin tinggi tingkat keyakinan individu dalam kemampuannya, maka makin bertanggung jawab seseorang itu dalam mengatur keuangannya (Laili Rizkiawati & Asandimitra Haryono, 2018).

Sejalan dengan teori yang menyatakan bawa keyakinan *self efficacy* seseorang mempengaruhi pilihan individu dalam membuat dan menjalankan tindakan yang mereka kejar. *Self efficacy* merupakan faktor kunci sumber tindakan manusia (*human agency*) (Bandura, 1986). Kepercayaan diri yang dimiliki oleh karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung mendorong mereka untuk membuat perencanaan-perencanaan keuangan yang lebih baik dan mengambil sebuah keputusan untuk meningkatkan keuangan yang mereka

miliki. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herawati et al., 2018), (Qamar et al., 2016), terdapat pengaruh signifikan antara *financial self-efficacy* dengan *financial management behavior*., selanjutnya sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Septian (2019), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *financial self efficacy* terhadap *financial management behavior*. Putri & Pamungkas (2019), Terdapat pengaruh signifikan *financial self efficacy* terhadap *personal financial management behavior* pada anggota Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya.

4.5.2.4 Locus Of Control tidak berpengaruh signifikan Personal Financial Management Behavior

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif yang signifikan antara *locus of control* terhadap *personal financial management behavior* karena memiliki nilai t hitung sebesar -1,154 > dari nilai t tabel 1.983 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,251 > 0,05 yang artinya tidak sesuai dengan hipotesis penelitian dan juga *theory of planned behavior*. Baik atau buruknya pengendalian diri seseorang tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan karena meskipun pengendalian diri seseorang baik, belum tentu dia mampu mencapai tujuan keuangan sesuai dengan rencana keuangannya.

Dalam penelitian ini, responden memandang apa yang terjadi di hidupnya bukan tergantung pada perilakunya sendiri dan menganggap mereka tidak bisa bisa menyelesaikan masalah keuangannya. Kondisi ini memiliki arti bahwa karyawan *Center Point Mall Kartini* Bandar Lampung lebih percaya bahwa kondisi keuangan yang saat ini terjadi disebabkan bukan atas kemampuan atau keterampilan yang dimiliki, usaha yang dilakukan, serta pengambilan

keputusan yang diambil untuk menyelesaikan masalah keuangannya bukan berasal dari dalam diri maupun dari luar diri mereka melainkan faktor lainnya. Faktor lain yang memungkinkan mempengaruhi yakni pendapatan karena untuk mengurangi risiko keuangan dibutuhkan dana yang cukup, banyaknya tanggungan yang ditanggung karena risiko keuangan akan semakin tinggi ketika ketika tanggungan yang ditanggung semakin banyak. *Locus of control* tidak menjadi alasan bagi seseorang untuk menerapkan perilaku keuangan yang baik, hal ini dikarenakan responden memiliki kepercayaan akan kemampuan dirinya namun masih tidak berdaya terhadap apa yang terjadi pada hidupnya.

Hasil yang menunjukkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwinta (2010), tidak terdapat pengaruh signifikan antara *locus of control* terhadap *personal financial management behavior*. Serly Novianti (2016), variabel *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*. Nobriyani & Haryono (2019), *locus of control* tidak memengaruhi *financial management behaviour* karena tidak adanya rasa percaya diri akan kemampuan pengelolaan keuangan diri sendiri.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial self-efficacy* dan *locus of control* terhadap *personal financial management behavior*. Kesimpulan yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS yaitu *Financial Knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.
2. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS yaitu *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.
3. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS yaitu *Financial Self Efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.
4. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS yaitu *Locus Of Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Karyawan Center Point Mall Kartini Bandar Lampung
Diharapkan tetap menjaga *personal financial management behavior* dan melakukan evaluasi pengelolaan keuangan secara berkala sehingga tidak menimbulkan kesulitan keuangan di masa depan. Edukasi dan motivasi

perencanaan keuangan dapat diberikan kepada karyawan Center Point Mall Kartini Bandar Lampung, khususnya tentang menabung, investasi saham, investasi aset dan investasi reksadana.

2. Bagi Akademis dan Peneliti Lain

- a. Disarankan untuk melakukan penyebaran kuesioner kepada responden yang berbeda dan mencakup responden yang lebih luas sehingga diperoleh variasi jawaban yang lebih luas dan mewakili semua kalangan masyarakat.
- b. Memilih responden yang memiliki latar belakang pendidikan yang sama ataupun taraf kehidupan yang sama sehingga jawaban yang diberikan akan sesuai dengan hasil yang diinginkan.
- c. Menggunakan alat uji berbeda yang mengukur hubungan setiap item penelitian seperti AMOS (Analysis of Moment Structure) dan SmartPLS (Partial Least Square).
- d. Menambahkan variabel yang berhubungan dengan *personal financial management behavior* yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti variabel *financial understanding*, *parental income* atau variabel lain.
- e. Menyusun item-item pernyataan variabel yang lebih mudah dipahami sehingga persepsi responden akan sesuai dengan teori mengenai *personal financial management behavior*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on Personal Financial Management Behavior Case Study of Bachelor Degree Student in Telkom University. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.
- Asandimitra, N., & Surabaya, U. N. (2019). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan M . Rizky Dwi Prihartono , Nadia Asandimitra.*
- Asih, S. W., & Khafid, M. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior melalui Locus Of Control sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 748–767. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.42349>
- Budiono, E. (2020). Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Income, Locus of Control , Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri. *Ilmu Manajemen*, 8(2016), 284–295.
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. (2016). The significance of financial self-efficacy in explaining women’s personal finance behaviour. *Journal of Economic Psychology*, 54, 85–99. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.07.001>
- Hayhoe, C. R., Leach, L., Turner, P. R., & Mo. (1999). Discriminating the number of credit cards held by college students using credit and money attitudes *. *Journal of Economic Psychology*, 20(6), 643–656. [https://doi.org/10.1016/S0167-4870\(99\)00028-8](https://doi.org/10.1016/S0167-4870(99)00028-8)

- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30. <https://doi.org/10.5430/ijba.v9n3p30>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(01), 270–275.
- Hikmah, M., Worokinasih, S., & Damayanti, C. R. (2020). Financial Management Behavior: Hubungan Antara Self-Efficacy, Self-Control, Dan Compulsive Buying. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 151–163.
- Icek, A. (1991). The Theory of Planned Behavior Organizational Behavior and Human Decision Processes. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKM/article/view/10489>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- LAILI RIZKIAWATI, N., & ASANDIMITRA HARYONO, N. (2018). Pengaruh

- Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3).
- Listiani, K., & Kurniawati, S. L. (2017). Studi Financial Management Behavior Pada Universitas, Sekolah Tinggi Dan Akademi. *Studi Financial Management Behavior Pada Universitas, Sekolah Tinggi Dan Akademi*, 1–11.
- Mardhatillah, R. A., Susyanti, J., & Hufron, M. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Fashion Kota Kediri). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 82–94.
- Mason, C., & Wilson, R. (2000). Conceptualising financial literacy. *Business School Research Series*, 7(1), 1–41. <https://dspace.lboro.ac.uk/dspace-jspui/handle/2134/2016>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Liteacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1, 1–16.
- Nobriyani, A. P., & Haryono, N. A. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Financial Management Behavior pada Keluarga TKI di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya*, 7(3), 841–856.
- Prayoto, E., & Nolita, Y. S. (2018). *Keputusan investasi masyarakat di pasar modal*. 04(01), 45–67.
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 890–889.
- Qamar, M. A. J., Khemta, M. A. N., & Jamil, H. (2016). How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and

- Personal Financial Management Behavior. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 5(2), 296–308.
<https://core.ac.uk/download/pdf/230044727.pdf>
- Rustiaria, A. P., & Silvy, M. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Materialisme, Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal of Business and Banking*, 1–17.
- Sanusi, Anwar. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta; Salemba Empat.
- Suharyadi, Purwanto S.K. (2018). Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern. Jakarta: Salemba Empat
- Suliyanto. (2009). Metode Riset Bisnis. Yogyakarta: ANDI
- Suparmono; Pambayun Kinasih Y.N; Theresia Woro Damayanti. (2018). Keuangan Berbasis Perilaku. Yogyakarta: ANDI
- Supriono, E., & Renanita, T. (2018). Hubungan Antara Sikap Terhadap Uang dan Pembelian Kompulsif Pada Wanita Karir di Surabaya. *Psychopreneur Journal*, 2(2), 71–79. <https://journal.uc.ac.id/index.php/psy/article/view/869/741>

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Balasan



CENTERPOINT

Bandar Lampung, 25 Februari 2021

No : 0101/HRD/CPL/III/21

PT. CENTERPOINT PUTRA SEJAHTERA
 HEAD OFFICE : Jl. Pintu Kecil II No. 2H,
 Rd. Malaka, Tambora - Jakarta Barat 11230
 Phone : 021 - 692 7776, Fax : 021 - 692 8528
 email : centerpoint@cbn.net.id
 STORE : MAL KARTINI, Jl. Kartini No. 49
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35116
 Phone : 0721 - 261999, Fax : 0721 - 242330

Kepada Yth.
DEKAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB DARMJAYA
 di-
Tempat

Hal : Balasan

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ryan Andrey Doloksaribu
 Jabatan : HRD Toko

Menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Sheni Mega Winanda
 NPM : 1712110165
 Jurusan : SI Manajemen

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada perusahaan kami sebagai syarat penyusunan skripsi.

Demikian surat balasan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



Ryan Andrey Doloksaribu
 HRD Toko

Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

KATA PENGANTAR KUESIONER

Responden yang terhormat,

Perkenalkan nama saya Sheni Mega Winanda yang merupakan mahasiswi tingkat akhir program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dengan konsentrasi Manajemen Keuangan yang sedang melakukan penelitian sripsi terkait *Personal Financial Management Behavior*. *Financial Management Behavior* merupakan ilmu yang menjelaskan mengenai pengambilan keputusan yang irasional terhadap keuangan dan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan.

Oleh karena itu Saya sangat mengharapkan partisipasi anda dengan cara mengisi kuisisioner ini serta memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan yang saya ajukan. Saya mengaharapkan tidak ada jawaban yang dikosongkan karena dalam pertanyaan ini tidak ada jawaban benar atau salah. Kuisisioner ini hanya untuk penelitian semata dan tidak untuk dipublikasikan. kerahasiaan atas jawaban anda dapat saya jamin.

Saya ucapkan banyak terimakasih atas kesediaan dan partisipasi anda dalam penelitian yang saya lakukan.

Lanjutan lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

A. Deskripsi Responden

- Nama Responden :
- Jenis kelamin : Laki – Laki / Perempuan *Coret yang tidak perlu
- Umur :
- Pendapatan per bulan :
- < Rp1.500.000.,
- Rp1.500.000 - Rp1.999.000
- Rp2.000.000 – Rp2.499.000
- Rp2.500.000 – Rp2.999.000
- > Rp3.000.000

B. Petunjuk pengisian kuesioner

Responden diminta untuk memberikan tanggapan sesuai dengan pernyataan – pernyataan yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda centang pada salah satu alternatif jawaban. Berikut adalah alternatif jawaban yang diberikan :

- STS : Sangat Tidak Setuju
- TS : Tidak Setuju
- N : Netral
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

C. Daftar Pernyataan

1. *Financial knowledge*

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran rutin setiap bulan. Untuk menghindari pemborosan dan pengeluaran yang tidak penting.					
2.	Saya selalu menyediakan dana cadangan untuk pengeluaran tidak terduga.					

Lanjutan lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

3.	Saya tidak akan menggunakan kartu kredit ketika keadaan financial belum stabil.					
4.	Saya tidak akan membeli barang di market place dengan menggunakan pay later karena bunga yang ditawarkan terlalu tinggi.					
5.	Saya tertarik melakukan investasi reksadana karena dikelola oleh manajer investasi yang sudah berpengalaman.					
6.	Saya lebih memilih menyimpan uang di bank karena lebih aman dan terhindar dari resiko tak terduga seperti kebakaran ataupun kerampokan.					

2. *Financial Attitude*

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
7.	Saya setuju dengan memiliki uang banyak akan meningkatkan status sosial dan akan dihormati di lingkungan sosial saya.					
8.	Saya setuju dengan memiliki banyak uang saya juga akan memiliki banyak teman.					
9.	Saya Memiliki Cadangan Keuangan yang tidak akan Digunakan kecuali dalam Keadaan Mendesak seperti sakit atau kecelakaan.					
10.	Jika saya membeli barang saya selalu memastikan secara berulang apakah saya benar-benar membutuhkan barang tersebut.					
11.	Saya lebih suka naik kendaraan pribadi dibandingkan naik kendaraan umum saat berpergian karena lebih aman, nyaman dan bisa memangkas biaya pengeluaran harian.					
12.	Saya selalu mencari penghasilan tambahan seperti berjualan online ataupun menjadi freelancer karena pendapatan saya tidak mencukupi kebutuhan hidup saat ini.					

Lanjutan lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

3. *Financial Self Efficacy*

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
13.	Ketika gagal investasi saham saya memilih untuk berinvestasi reksadana karena resiko yang akan ditanggung lebih rendah.					
14.	Saya lebih memilih berinvestasi saham dibandingkan dengan menabung karena dengan investasi saham uang yang dihasilkan akan lebih banyak.					
15.	Saya tertarik mengikuti seminar investasi pasar modal karena saya bisa mengetahui dan mempelajari tentang investasi saham di pasar modal.					
16.	Saya yakin dapat memiliki kendaraan sepeda motor dalam tiga tahun kedepan yang dibeli dengan uang tunai hasil dari usaha menabung yang saya lakukan setiap bulannya.					
17.	Dengan adanya penganggaran bulanan saya mampu membayar kredit dengan tepat waktu.					
18.	Saya mengambil produk tabungan berjangka satu tahun di bank supaya dapat berlibur diakhir tahun bersama keluarga saya.					

4. *Locus Of Control*

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
19.	Saya tidak akan kredit kendaraan bermotor seperti mobil, karena saya menilai penghasilan yang saya dapatkan tidak mencukupi untuk melakukan pembayaran angsuran setiap bulannya.					
20.	Saya tidak akan menghabiskan uang saya hanya untuk berfoya-foya dan memilih menggunakan uang tersebut untuk berinvestasi atau menabung.					
21.	Jika saya hidup hemat dan rajin menyisihkan uang untuk ditabung saya bisa menikmati uang tabungan itu dimasa pensiun.					

Lanjutan lampiran 2 : Kuesioner Penelitian

22.	Saya percaya dengan menyusun anggaran bulanan saya bisa terhindar dari gaya hidup konsumtif.					
23.	Saya tertarik membuka sebuah usaha online dengan berjualan baju dan barang lainnya seperti sepatu dan tas home made di marketplace untuk menambah pemasukan.					
24.	Ketika suatu saat saya di berhentikan dari pekerjaan saat ini saya tidak khawatir karena saya memiliki modal yang cukup dari tabungan untuk mebuca sebuah usaha.					
25	Saya selalu menyewa kamera jika pergi berlibur supaya saya mendapatkan hasil foto yang bagus untuk saya upload ke social media.					

5. *Financial Management Behavior*

NO	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
26.	Ketika ingin membeli barang saya selalu memperhatikan harga, kualitas dan manfaatnya.					
27.	Saya selalu konsisten melakukan pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah saya buat.					
28.	Saya lebih tertarik melakukan investasi reksadana daripada investasi saham karena resiko yang dimiliki investasi reksadana lebih rendah dibandingkan investasi saham.					
29.	Saya tertarik berinvestasi emas melalui platform e-commerce.					
30	Saya selalu tepat waktu dalam membayar tagihan Kartu kredit karena saya tidak ingin ada penumpukan tagihan dibulan berikutnya.					
31.	Saya akan berhutang di Bank jika uang tersebut akan saya gunakan sebagai modal usaha.					

Lampiran 3 : Tabulasi Data Kuesioner

N O	F K 1	F K 2	F K 3	F K 4	F K 5	F K 6	T. FK	F A 1	F A 2	F A 3	F A 4	F A 5	F A 6	T. FA	F S E 1	F S E 2	F S E 3	F S E 4	F S E 5	F S E 6	T. FS E	L O C 1	L O C 2	L O C 3	L O C 4	L O C 5	L O C 6	L O C 7	T.L OC	F M B 1	F M B 2	F M B 3	F M B 4	F M B 5	F M B 6	T. F M B
1	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	3	5	5	27	5	4	4	5	5	5	28	5	3	5	4	5	5	5	32	5	5	5	5	5	5	30
2	4	4	3	3	3	3	20	5	4	5	5	4	4	27	4	3	3	4	3	4	21	4	4	5	4	4	4	4	29	5	4	5	4	5	4	27
3	4	3	2	4	4	5	22	3	3	4	4	3	3	20	4	4	4	5	4	5	26	5	5	4	4	5	4	4	31	3	3	3	5	5	3	22
4	3	4	4	3	2	4	20	5	5	5	5	5	5	30	2	5	4	4	4	5	24	4	4	4	5	4	3	3	27	5	5	5	5	4	4	28
5	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	5	5	27	2	4	4	4	3	4	21	5	3	5	4	5	4	4	30	5	4	4	4	3	3	23
6	5	4	4	3	5	4	25	3	4	5	5	3	5	25	4	4	3	4	4	5	24	4	4	4	5	4	4	4	29	5	5	3	3	4	4	24
7	4	3	3	4	4	2	20	4	4	5	4	4	4	25	4	4	5	3	3	3	22	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24
8	3	3	3	3	3	3	18	5	5	5	5	5	4	29	4	4	3	4	4	4	23	5	4	3	2	5	4	4	27	5	5	5	4	4	4	27
9	3	4	3	4	4	5	23	5	5	5	5	5	5	30	3	4	3	3	4	4	21	4	5	4	4	4	5	5	31	4	4	5	5	3	3	24
10	4	4	3	3	2	4	20	3	3	3	3	3	3	18	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	4	4	4	30	3	3	3	4	4	4	21	
11	3	3	3	3	3	3	18	5	4	5	3	5	4	26	4	4	3	4	4	5	24	5	3	3	3	5	4	4	27	4	5	5	4	5	4	27
12	4	4	4	4	4	4	24	3	5	3	4	3	4	22	5	4	4	4	5	5	27	4	3	4	4	4	4	4	27	4	3	3	4	4	5	23
13	3	3	5	5	4	3	23	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	3	4	3	3	27	4	4	4	3	4	4	23
14	4	5	4	4	4	4	25	5	5	4	4	5	5	28	3	4	3	5	5	5	25	3	4	4	4	3	3	3	24	3	4	5	5	5	5	27

Lanjutan lampiran 3 : Tabulasi Data Kuesioner

15	5	4	3	5	4	5	26	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	3	2	3	20	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	5	5	4	26	3	5	4	4	3	3	22	5	4	4	4	4	4	25	4	5	4	5	4	4	4	30	3	3	3	3	3	3	18
17	5	3	4	4	4	4	24	3	4	4	3	3	3	20	4	4	3	4	5	4	24	5	4	4	4	5	4	4	30	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	3	4	4	5	24	4	5	5	3	4	5	26	4	5	4	5	4	5	27	4	5	4	4	4	5	5	31	4	5	4	5	5	5	28
19	5	4	3	4	5	4	25	5	5	4	5	3	5	27	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	4	4	4	29	3	4	3	5	4	5	24
20	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	5	5	27	4	4	5	5	4	5	5	32	4	4	4	4	4	4	24
21	2	5	5	5	4	4	25	5	5	4	5	5	4	28	5	3	3	4	5	4	24	4	5	3	3	4	4	4	27	5	4	5	4	5	5	28
22	3	3	4	3	4	5	22	4	4	4	3	3	3	21	5	4	3	4	4	5	25	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	3	3	3	4	21	4	4	4	4	3	5	24	5	5	5	4	4	4	27	4	4	5	5	4	5	5	27	5	4	4	5	5	4	27
24	2	4	2	2	4	4	18	5	3	2	4	5	5	24	5	5	4	4	3	3	24	5	4	3	3	5	4	4	24	4	3	5	5	4	4	25
25	4	4	4	5	4	5	26	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	4	5	5	25	4	4	4	4	4	4	24
26	2	2	3	3	3	4	17	5	4	4	4	5	4	26	4	4	4	4	3	3	22	4	4	5	5	4	4	4	26	5	4	5	4	4	4	26
27	5	4	3	5	4	5	26	4	5	4	4	4	5	26	4	3	3	3	4	4	21	5	4	4	4	5	4	4	26	4	3	4	5	4	5	25
28	3	5	4	3	4	5	24	4	4	5	1	4	4	22	3	4	4	4	4	4	23	4	3	4	4	4	4	4	23	4	3	4	4	3	4	22
29	5	5	3	4	4	4	25	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	3	5	5	24	5	4	3	2	5	3	3	22	4	5	4	3	4	4	24
30	4	4	3	4	3	5	23	4	4	4	5	5	4	26	3	5	4	4	3	5	24	4	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	4	4	4	26

Lanjutan lampiran 3 : Tabulasi Data Kuesioner

31	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	4	5	28	5	5	5	5	5	4	4	29	4	5	4	4	4	4	25
32	4	4	4	5	5	5	27	5	5	4	4	4	4	26	4	4	4	5	5	3	25	4	4	3	3	4	4	4	22	5	4	5	4	4	5	27
33	4	4	3	3	4	3	21	3	4	4	4	3	3	21	4	5	5	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24	4	5	3	3	4	4	23	
34	4	4	3	4	4	4	23	4	4	5	4	4	4	25	5	4	4	4	5	4	26	5	4	5	3	5	3	3	25	4	3	4	4	4	4	23
35	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	3	4	5	23	4	4	5	5	4	5	27	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	5	4	26	
36	4	4	5	4	4	5	26	4	4	4	4	4	4	24	3	5	4	5	5	4	26	4	5	5	5	4	5	5	28	3	3	4	4	4	4	22
37	4	4	4	4	5	4	25	5	4	4	4	5	4	26	5	5	4	4	4	4	26	5	4	4	5	5	4	4	27	5	4	5	4	4	4	26
38	4	4	4	3	3	4	22	3	4	3	5	3	3	21	4	5	5	4	5	4	27	5	3	4	4	5	3	3	24	3	4	3	3	4	4	21
39	4	4	4	3	3	5	23	5	5	4	4	5	3	26	5	5	5	5	4	4	28	4	5	4	4	4	4	25	3	3	5	3	5	5	24	
40	3	2	5	3	5	5	23	4	5	5	5	4	5	28	3	3	4	4	5	5	24	4	5	4	4	4	4	25	5	4	4	5	4	5	27	
41	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	3	5	5	26	5	4	5	5	5	3	3	27	4	3	4	4	4	4	23
42	4	4	4	4	5	4	25	5	4	5	5	5	4	28	5	4	5	4	4	4	26	3	4	3	3	3	3	3	19	5	4	5	4	4	4	26
43	5	4	4	5	4	5	27	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	5	5	5	27	5	4	5	5	5	5	29	4	4	4	5	5	4	26	
44	3	4	4	4	5	4	24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	3	23	4	4	5	5	4	4	26	4	4	4	4	3	4	23	
45	4	5	5	5	4	4	27	4	4	4	5	4	5	26	5	5	5	3	4	4	26	3	5	3	3	3	5	5	22	4	4	4	5	4	4	25
46	4	4	4	4	4	5	25	3	5	5	4	3	4	24	5	4	4	4	5	4	26	5	4	4	4	5	5	5	27	5	3	3	4	4	5	24

Lanjutan lampiran 3 : Tabulasi Data Kuesioner

47	5	3	5	5	5	5	28	4	4	4	4	4	4	24	4	2	2	2	4	5	19	5	4	5	5	5	4	4	28	3	5	4	4	5	4	25
48	4	4	5	2	4	4	23	4	4	4	5	4	4	25	4	3	4	4	3	5	23	3	5	4	4	3	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24
49	5	4	4	5	4	4	26	4	5	4	4	4	5	26	4	4	5	3	3	4	23	5	4	4	4	5	5	5	27	4	5	4	5	5	5	28
50	5	4	4	5	5	5	28	5	5	5	4	5	4	28	4	4	3	5	5	4	25	5	5	4	3	5	5	5	27	3	2	5	4	5	5	24
51	4	3	3	4	3	4	21	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	3	4	3	25	5	4	5	5	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	5	4	5	26	5	3	4	5	5	4	26	5	2	4	3	3	2	19	3	3	4	4	3	3	3	20	5	4	5	4	4	3	25
53	2	5	4	4	4	5	24	4	4	5	4	4	5	26	3	3	4	4	4	5	23	5	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	5	5	4	27
54	2	4	4	4	3	4	21	4	4	4	3	4	3	22	3	4	2	5	3	5	22	4	4	4	5	5	5	5	27	3	4	4	3	4	4	22
55	4	4	3	4	4	5	24	4	3	5	4	4	5	25	2	4	4	4	4	4	22	3	4	5	5	3	5	5	25	4	2	4	5	3	3	21
56	4	4	5	3	3	3	22	3	3	4	4	3	4	21	4	3	4	3	2	3	19	4	4	5	4	4	4	4	25	3	4	3	4	4	3	21
57	4	4	3	4	4	4	23	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	2	3	3	20	5	5	5	5	5	4	4	29	5	3	4	4	3	3	22
58	3	4	3	3	4	4	21	4	4	5	3	4	4	24	4	3	4	5	4	4	24	5	5	5	5	5	5	5	30	4	3	4	4	3	4	22
59	5	5	5	5	5	5	30	5	3	5	4	5	5	27	5	5	5	5	5	5	30	3	3	3	3	3	3	3	18	5	5	5	5	5	3	28
60	4	4	3	4	4	5	24	4	4	5	4	4	4	25	4	4	3	3	3	3	20	5	4	5	3	5	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24
61	5	4	4	4	5	5	27	5	5	4	4	5	4	27	4	3	2	4	4	5	22	3	5	3	4	3	4	4	22	5	4	5	4	5	5	28
62	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	5	4	3	24	3	4	4	3	2	4	20	4	4	4	4	4	3	3	23	4	4	4	3	4	4	23

Lanjutan lampiran 3 : Tabulasi Data Kuesioner

63	3	4	3	5	5	5	25	5	3	5	4	5	4	26	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	5	5	5	28	5	4	5	4	4	3	25
64	4	4	4	3	2	3	20	4	4	4	5	4	4	25	5	4	4	3	5	4	25	4	4	4	4	4	5	5	25	4	4	4	4	4	4	24
65	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	4	4	2	20	3	5	4	4	3	3	3	22	4	3	4	4	5	4	24
66	4	4	3	4	5	4	24	5	4	3	2	5	4	23	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	3	3	3	3	20	5	4	5	4	4	4	26
67	4	5	4	5	4	5	27	4	5	4	4	4	5	26	3	4	3	4	4	5	23	4	5	5	3	4	5	5	26	4	4	4	5	4	5	26
68	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	4	4	26	4	4	3	3	2	4	20	5	5	4	5	3	5	5	27	4	3	4	4	4	4	23
69	4	4	4	5	5	5	27	5	3	3	3	5	4	23	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	4	4	24	5	4	5	4	4	3	25
70	5	3	3	4	5	4	24	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	5	5	4	4	28	4	5	4	4	4	3	24
71	5	4	3	4	4	5	25	4	5	5	3	4	3	24	3	3	5	5	4	3	23	4	4	4	3	3	3	3	21	4	4	4	3	4	5	24
72	5	5	5	4	4	4	27	3	4	4	4	3	3	21	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	3	5	5	24	3	3	3	3	3	4	19
73	5	5	4	4	3	3	24	5	5	5	5	5	5	30	5	4	3	5	4	5	26	5	3	2	4	5	5	5	24	4	4	5	5	5	5	28
74	4	4	4	4	3	3	22	4	5	4	5	4	4	26	4	4	4	5	5	4	26	4	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	5	25
75	4	4	4	4	3	3	22	5	4	4	4	5	4	26	5	3	4	4	4	4	24	5	4	4	4	5	4	4	26	5	4	5	4	4	4	26
76	4	3	3	3	4	4	21	4	5	4	4	4	5	26	4	4	3	4	4	5	24	4	5	4	4	4	5	5	26	4	4	4	5	5	5	27
77	3	4	4	4	4	4	23	4	5	4	4	4	4	25	5	4	3	4	5	4	25	4	4	5	1	4	4	4	22	4	5	4	4	5	5	27
78	4	4	3	3	5	5	24	4	4	5	5	4	5	27	3	3	3	3	3	3	18	5	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	5	4	4	25

Lanjutan lampiran 3 : Tabulasi Data Kuesioner

79	3	5	4	4	3	5	24	4	5	3	3	4	4	23	2	5	5	5	4	4	25	4	4	4	5	5	4	4	26	4	4	4	4	4	5	25
80	5	5	5	4	4	5	28	5	5	5	5	5	5	30	3	3	4	3	4	5	22	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	4	5	29	
81	4	4	4	5	5	3	25	4	4	5	5	4	5	27	4	4	3	3	3	4	21	5	5	4	4	4	4	26	4	5	4	5	5	4	27	
82	4	5	5	4	4	4	26	5	4	3	3	5	4	24	2	4	2	2	4	4	18	3	4	4	4	3	3	3	21	4	4	5	4	5	4	26
83	5	4	4	4	5	4	26	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	5	4	5	26	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	5	4	4	25	
84	4	4	5	5	4	5	27	4	4	5	5	4	4	26	2	2	3	3	3	4	17	4	4	3	3	4	5	5	23	4	5	4	4	4	4	25
85	3	5	4	5	5	4	26	5	4	4	4	5	4	26	5	4	3	5	4	5	26	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	5	4	28	
86	5	5	4	4	4	4	26	4	3	4	4	4	4	23	3	5	4	3	4	5	24	5	4	4	4	5	4	26	4	4	4	4	5	3	24	
87	4	5	5	4	5	4	27	5	4	3	2	5	3	22	5	5	3	4	4	4	25	3	4	3	5	3	3	3	21	5	5	5	3	4	4	26
88	5	5	5	5	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	3	5	23	5	5	4	4	5	3	3	26	4	4	4	4	5	4	25
89	3	3	4	4	5	5	24	5	5	5	5	5	4	29	4	4	5	4	4	4	25	4	5	5	5	4	5	5	28	5	4	5	4	4	5	27
90	5	4	4	3	5	5	26	4	4	3	3	4	4	22	4	4	4	5	5	5	27	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	4	5	4	26	
91	5	4	5	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	3	4	3	21	5	4	5	5	5	4	4	28	4	4	4	4	4	4	24
92	4	4	4	5	5	5	27	5	4	5	3	5	3	25	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	5	5	25	5	3	5	3	3	4	23
93	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24	
94	5	5	5	3	4	4	26	4	5	5	5	4	5	28	4	4	5	4	4	5	26	4	4	4	5	4	5	5	26	4	5	4	5	5	5	28

Lanjutan lampiran 3 : Tabulasi Data Kuesioner

95	5	4	4	4	5	4	26	5	4	4	5	5	4	27	4	4	4	4	5	4	25	3	5	5	4	3	4	4	24	5	5	5	5	5	4	29
96	4	2	2	2	4	5	19	5	3	4	4	5	3	24	4	4	4	3	3	4	22	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	5	3	26
97	4	3	4	4	3	5	23	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	3	3	5	23	4	4	4	5	4	4	4	25	4	4	4	4	4	5	25
98	4	4	5	3	3	4	23	4	5	4	4	4	4	25	3	2	5	3	5	5	23	4	5	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	4	5	25
99	4	4	3	5	5	4	25	5	4	5	5	5	3	27	4	4	3	4	4	4	23	5	5	5	4	5	4	4	28	5	5	5	4	4	4	27
100	5	5	5	3	4	3	25	3	4	3	3	3	3	19	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	3	4	4	22
101	5	2	4	3	3	2	19	5	4	5	5	5	5	29	5	4	4	5	4	5	27	5	3	4	5	5	4	4	26	5	4	5	5	5	4	28
102	3	3	4	4	4	5	23	4	4	5	5	4	4	26	3	4	4	4	5	4	24	4	4	5	4	4	5	5	26	5	5	4	4	4	4	26
103	3	4	2	5	3	5	22	3	5	3	3	3	5	22	4	5	5	5	4	4	27	4	4	4	3	4	3	3	22	4	4	3	3	5	5	24
104	2	4	4	4	4	4	22	5	4	4	4	5	5	27	4	4	4	4	4	5	25	4	3	5	4	4	5	5	25	5	5	5	5	4	4	28
105	4	3	4	3	2	3	19	5	4	5	5	5	4	28	5	3	5	5	5	5	28	3	3	4	4	3	4	4	21	5	5	5	4	4	4	27
106	4	4	4	2	3	3	20	3	5	4	4	3	4	23	4	4	5	2	4	4	23	4	3	4	4	4	4	4	23	4	4	3	3	3	3	20
107	4	3	4	5	4	4	24	5	4	4	4	5	5	27	5	4	4	5	4	4	26	4	4	5	3	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	30

Lampiran 4 : Penghitungan Validitas dan Reliabilitas

```
SAVE OUTFILE='D:\REVISIAN SKIPSI\VR\VR DATA SHENI MEGA WINANDA.sav'
/COMPRESSED.
CORRELATIONS
/VARIABLES=FK1 FK2 FK3 FK4 FK5 FK6 TFK
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

		Notes
Output Created		06-JUN-2021 20:09:18
Comments		
Input	Data	D:\REVISIAN SKIPSI\VR\VR DATA SHENI MEGA WINANDA.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	37
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=FK1 FK2 FK3 FK4 FK5 FK6 TFK /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

[DataSet0] D:\REVISIAN SKIPSI\VR\VR DATA SHENI MEGA WINANDA.sav

Correlations

	FK1	FK2	FK3	FK4	FK5	FK6	FINANCIAL KNOWLEDGE
Pearson Correlation	1	.308	.063	.385*	.429**	.223	.637**
FK1 Sig. (2-tailed)		.064	.712	.019	.008	.184	.000
N	37	37	37	37	37	37	37
Pearson Correlation	.308	1	.336*	.266	.299	.346*	.626**
FK2 Sig. (2-tailed)	.064		.042	.111	.073	.036	.000
N	37	37	37	37	37	37	37
Pearson Correlation	.063	.336*	1	.433**	.365*	.080	.578**
FK3 Sig. (2-tailed)	.712	.042		.007	.026	.640	.000
N	37	37	37	37	37	37	37

Lanjutan Lampiran 4 : Penghitungan Validitas dan Reliabilitas

FK4	Pearson Correlation	.385*	.266	.433**	1	.481**	.374*	.766**
	Sig. (2-tailed)	.019	.111	.007		.003	.022	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
FK5	Pearson Correlation	.429**	.299	.365*	.481**	1	.265	.728**
	Sig. (2-tailed)	.008	.073	.026	.003		.113	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
FK6	Pearson Correlation	.223	.346*	.080	.374*	.265	1	.574**
	Sig. (2-tailed)	.184	.036	.640	.022	.113		.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
FINANCIAL KNOWLEDGE	Pearson Correlation	.637**	.626**	.578**	.766**	.728**	.574**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=FA1 FA2 FA3 FA4 FA5 FA6 TFA
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes

Output Created		06-JUN-2021 20:09:35
Comments		
Input	Data	D:\REVISIAN SKIPSI\VR\VR DATA SHENI MEGA WINANDA.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	37
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variabls are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=FA1 FA2 FA3 FA4 FA5 FA6 TFA /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.15

[DataSet0] D:\REVISIAN SKIPSI\VR\VR DATA SHENI MEGA WINANDA.sav

Lanjutan Lampiran 4 : Penghitungan Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		FA1	FA2	FA3	FA4	FA5	FA6	FINANCIAL ATTITUDE
FA1	Pearson Correlation	1	.429*	.121	.257	.771**	.459*	.779
	Sig. (2-tailed)		.008	.477	.125	.000	.004	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
FA2	Pearson Correlation	.429**	1	.333*	.240	.292	.331*	.637**
	Sig. (2-tailed)	.008		.044	.152	.079	.046	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
FA3	Pearson Correlation	.121	.333*	1	.216	.101	.114	.465**
	Sig. (2-tailed)	.477	.044		.199	.550	.501	.004
	N	37	37	37	37	37	37	37
FA4	Pearson Correlation	.257	.240	.216	1	.251	.289	.606**
	Sig. (2-tailed)	.125	.152	.199		.133	.083	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
FA5	Pearson Correlation	.771**	.292	.101	.251	1	.437**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.079	.550	.133		.007	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
FA6	Pearson Correlation	.459**	.331*	.114	.289	.437**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.004	.046	.501	.083	.007		.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
FINANCIAL ATTITUDE	Pearson Correlation	.779**	.637**	.465**	.606**	.742**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=FSE1 FSE2 FSE3 FSE4 FSE5 FSE6 TFSE
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes

Output Created		06-JUN-2021 20:09:52
Comments		
Input	Data	D:\REVISIAN SKIPSI\VR\VR DATA
	Active Dataset	SHENI MEGA WINANDA.sav
	Filter	DataSet0
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	37

Lanjutan Lampiran 4 : Penghitungan Validitas dan Reliabilitas

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variabels are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=FSE1 FSE2 FSE3 FSE4 FSE5 FSE6 TFSE /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.08

[DataSet0] D:\REVISIAN SKIPSI\VR\VR DATA SHENI MEGA WINANDA.sav

Correlations

		FSE1	FSE2	FSE3	FSE4	FSE5	FSE6	FINANCIAL SELF EFFICACY
FSE1	Pearson Correlation	1	.513**	.161	.199	.345*	.325*	.661**
	Sig. (2-tailed)		.001	.341	.238	.037	.049	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
FSE2	Pearson Correlation	.513**	1	.302	.161	-.031	.192	.562**
	Sig. (2-tailed)	.001		.069	.341	.855	.256	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
FSE3	Pearson Correlation	.161	.302	1	.463**	.274	.028	.614**
	Sig. (2-tailed)	.341	.069		.004	.101	.868	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
FSE4	Pearson Correlation	.199	.161	.463**	1	.240	.636**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.238	.341	.004		.152	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
FSE5	Pearson Correlation	.345*	-.031	.274	.240	1	.333*	.568**
	Sig. (2-tailed)	.037	.855	.101	.152		.044	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
FSE6	Pearson Correlation	.325*	.192	.028	.636**	.333*	1	.653**
	Sig. (2-tailed)	.049	.256	.868	.000	.044		.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
FINANCIAL SELF EFFICACY	Pearson Correlation	.661**	.562**	.614**	.719**	.568**	.653**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=LOC1 LOC2 LOC3 LOC4 LOC5 LOC6 LOC7 TLOC
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
```


Lanjutan Lampiran 4 : Penghitungan Validitas dan Reliabilitas

LOC7	Pearson Correlation	.410*	.398*	.454**	.321	.482**	1.000**	1	.787**
	Sig. (2-tailed)	.012	.015	.005	.053	.003	.000		.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37
LOCUS OF CONTROL	Pearson Correlation	.742**	.714**	.711**	.663**	.636**	.787**	.787**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=FMB1 FMB2 FMB3 FMB4 FMB5 FMB6 TFMB
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

Notes

Output Created		06-JUN-2021 20:10:22
Comments		
Input	Data	D:\REVISIAN SKIPSI\VR\VR DATA SHENI MEGA WINANDA.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	37
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variabels are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=FMB1 FMB2 FMB3 FMB4 FMB5 FMB6 TFMB /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.02

[DataSet0] D:\REVISIAN SKIPSI\VR\VR DATA SHENI MEGA WINANDA.sav

Lanjutan Lampiran 4 : Penghitungan Validitas dan Reliabilitas

Correlations

		FMB1	FMB2	FMB3	FMB4	FMB5	FMB6	FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR
FMB1	Pearson	1	.530**	.404	-.043	.197	.191	.684**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.001	.013	.802	.242	.258	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
FMB2	Pearson	.530**	1	.231	-.120	.102	.205	.543**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.001		.169	.478	.549	.224	.001
	N	37	37	37	37	37	37	37
FMB3	Pearson	.404*	.231	1	.436**	.155	.250	.684**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.013	.169		.007	.358	.135	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
FMB4	Pearson	-.043	-.120	.436**	1	.480**	.241	.478**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.802	.478	.007		.003	.151	.003
	N	37	37	37	37	37	37	37
FMB5	Pearson	.197	.102	.155	.480**	1	.517**	.621**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.242	.549	.358	.003		.001	.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
FMB6	Pearson	.191	.205	.250	.241	.517**	1	.546**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.258	.224	.135	.151	.001		.000
	N	37	37	37	37	37	37	37
FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR	Pearson	.684**	.543**	.684**	.478**	.621**	.546**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.003	.000	.000	
	N	37	37	37	37	37	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```

/VARIABLES=FK1 FK2 FK3 FK4 FK5 FK6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created	06-JUN-2021 20:10:41
Comments	
Input	Data
	D:\REVISION SKIPSIVR\VR DATA SHENI MEGA WINANDA.sav

Lanjutan Lampiran 4 : Penghitungan Validitas dan Reliabilitas

	Active Dataset	DataSet0	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		37
	Matrix Input		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variabels in the procedure.	
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=FK1 FK2 FK3 FK4 FK5 FK6 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time		00:00:00.03
	Elapsed Time		00:00:00.03

[DataSet0] D:\REVISIAN SKIPSI\VR\VR DATA SHENI MEGA WINANDA.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
FK1	3.92	.894	37
FK2	3.92	.682	37
FK3	3.54	.803	37
FK4	3.86	.855	37
FK5	3.89	.774	37
FK6	4.16	.764	37

Lanjutan Lampiran 4 : Penghitungan Validitas dan Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FK1	19.38	6.964	.414	.707
FK2	19.38	7.520	.462	.692
FK3	19.76	7.467	.366	.718
FK4	19.43	6.363	.607	.643
FK5	19.41	6.803	.573	.658
FK6	19.14	7.565	.373	.715

RELIABILITY

```

/VARIABLES=FA1 FA2 FA3 FA4 FA5 FA6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

		06-JUN-2021 20:10:53
Output Created		
Comments		
	Data	D:\REVISIAN SKIPSI\VR\VR DATA SHENI MEGA WINANDA.sav
	Active Dataset	DataSet0
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	37
	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY
		/VARIABLES=FA1 FA2 FA3 FA4 FA5 FA6
Syntax		/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
		/MODEL=ALPHA
		/STATISTICS=DESCRIPTIVE
		/SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.05

[DataSet0] D:\REVISIAN SKIPSI\VR\VR DATA SHENI MEGA WINANDA.sav

Lanjutan Lampiran 4 : Penghitungan Validitas dan Reliabilitas

Scale: ALL VARIABELS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
FA1	4.11	.737	37
FA2	4.27	.608	37
FA3	4.19	.701	37
FA4	4.05	.848	37
FA5	4.00	.782	37
FA6	4.27	.732	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FA1	20.78	5.508	.640	.631
FA2	20.62	6.408	.484	.684
FA3	20.70	6.881	.243	.745
FA4	20.84	6.029	.365	.721
FA5	20.89	5.544	.573	.650
FA6	20.62	5.964	.494	.677

RELIABILITY

```

/VARIABLES=FSE1 FSE2 FSE3 FSE4 FSE5 FSE6
/SCALE('ALL VARIABELS') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Lanjutan Lampiran 4 : Penghitungan Validitas dan Reliabilitas

Reliability

		Notes
Output Created		06-JUN-2021 20:11:06
Comments		
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	D:\REVISIAN SKIPSI\VR\VR DATA SHENI MEGA WINANDA.sav DataSet0 <none> <none> <none> 37
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variabels in the procedure. RELIABILITY /VARIABLES=FSE1 FSE2 FSE3 FSE4 FSE5 FSE6 /SCALE('ALL VARIABELS') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE /SUMMARY=TOTAL.
Syntax		
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00.03 00:00:00.03

[DataSet0] D:\REVISIAN SKIPSI\VR\VR DATA SHENI MEGA WINANDA.sav

Scale: ALL VARIABELS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variabels in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.694	6

Lanjutan Lampiran 4 : Penghitungan Validitas dan Reliabilitas

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
FSE1	4.08	.722	37
FSE2	4.43	.728	37
FSE3	3.84	.834	37
FSE4	4.05	.743	37
FSE5	4.16	.727	37
FSE6	4.27	.732	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FSE1	20.76	5.800	.475	.637
FSE2	20.41	6.192	.345	.678
FSE3	21.00	5.778	.374	.673
FSE4	20.78	5.508	.548	.612
FSE5	20.68	6.170	.353	.676
FSE6	20.57	5.808	.462	.641

RELIABILITY

```

/VARIABLES=LOC1 LOC2 LOC3 LOC4 LOC5 LOC6 LOC7
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes

Output Created		06-JUN-2021 20:11:19
Comments		
Input	Data Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File Matrix Input	D:\REVISIAN SKIPSIVR\VR DATA SHENI MEGA WINANDA.sav DataSet0 <none> <none> <none>
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	37 User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variabels in the procedure.

Lanjutan Lampiran 4 : Penghitungan Validitas dan Reliabilitas

Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=LOC1 LOC2 LOC3 LOC4 LOC5 LOC6 LOC7 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.09

[DataSet0] D:\REVISIAN SKIPSI\VR\VR DATA SHENI MEGA WINANDA.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LOC1	4.19	.811	37
LOC2	4.22	.787	37
LOC3	4.27	.608	37
LOC4	4.08	.547	37
LOC5	4.11	.614	37
LOC6	4.41	.599	37
LOC7	4.41	.599	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LOC1	25.49	7.535	.594	.821
LOC2	25.46	7.755	.562	.825
LOC3	25.41	8.359	.600	.817
LOC4	25.59	8.748	.554	.824
LOC5	25.57	8.641	.504	.830
LOC6	25.27	8.092	.700	.803
LOC7	25.27	8.092	.700	.803

Lanjutan Lampiran 4 : Penghitungan Validitas dan Reliabilitas

```
RELIABILITY
/VARIABLES=FMB1 FMB2 FMB3 FMB4 FMB5 FMB6
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

		Notes
Output Created		06-JUN-2021 20:11:30
Comments		
Input	Data	D:\REVISIAN SKIPSI\VR\VR DATA SHENI MEGA WINANDA.sav
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	37
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=FMB1 FMB2 FMB3 FMB4 FMB5 FMB6 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

[DataSet0] D:\REVISIAN SKIPSI\VR\VR DATA SHENI MEGA WINANDA.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lanjutan Lampiran 4 : Penghitungan Validitas dan Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
FMB1	4.38	.639	37
FMB2	4.11	.614	37
FMB3	4.11	.699	37
FMB4	4.19	.660	37
FMB5	4.16	.602	37
FMB6	4.11	.567	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
FMB1	20.68	3.947	.406	.622
FMB2	20.95	4.275	.289	.661
FMB3	20.95	3.608	.486	.590
FMB4	20.86	4.120	.310	.656
FMB5	20.89	3.932	.458	.605
FMB6	20.95	4.053	.443	.611

Lampiran 5 : Penghitungan Analisis Regresi Berganda

GET

```
FILE='D:\REVISIAN SKIPSI\UJI DATA SKRIPSI\UJI AKHIR\UJI AKHIR TABULASI SHENI MEGA WINANDA.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
```

REGRESSION

```
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT T.FMB
/METHOD=ENTER T.FK T.FA T.FSE T.LOC
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.
```

Regression

Notes

		09-JUN-2021 21:55:03
Output Created		
Comments		
	Data	D:\REVISIAN SKIPSI\UJI DATA SKRIPSI\UJI AKHIR\UJI AKHIR TABULASI SHENI MEGA WINANDA.sav
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	107
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variabel used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT T.FMB /METHOD=ENTER T.FK T.FA T.FSE T.LOC /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID.
Resources	Processor Time	00:00:03.28
	Elapsed Time	00:00:05.86
	Memory Required	5344 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	592 bytes
Variabels Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

Lanjutan Lampiran 5 : Penghitungan Analisis Regresi Berganda

[DataSet1] D:\REVISIAN SKIPSI\UJI DATA SKRIPSI\UJI AKHIR\UJI AKHIR TABULASI SHENI MEGA WINANDA.sav

Variabels Entered/Removed^a

Model	Variabels Entered	Variabels Removed	Method
1	T.LOC, T.FSE, T.FA, T.FK ^b	.	Enter

a. Dependent Variabel: T.FMB

b. All requested variabels entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.466	.445	1.700

a. Predictors: (Constant), T.LOC, T.FSE, T.FA, T.FK

b. Dependent Variabel: T.FMB

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256.840	4	64.210	22.215	.000 ^b
	Residual	294.823	102	2.890		
	Total	551.664	106			

a. Dependent Variabel: T.FMB

b. Predictors: (Constant), T.LOC, T.FSE, T.FA, T.FK

Coefficients^a

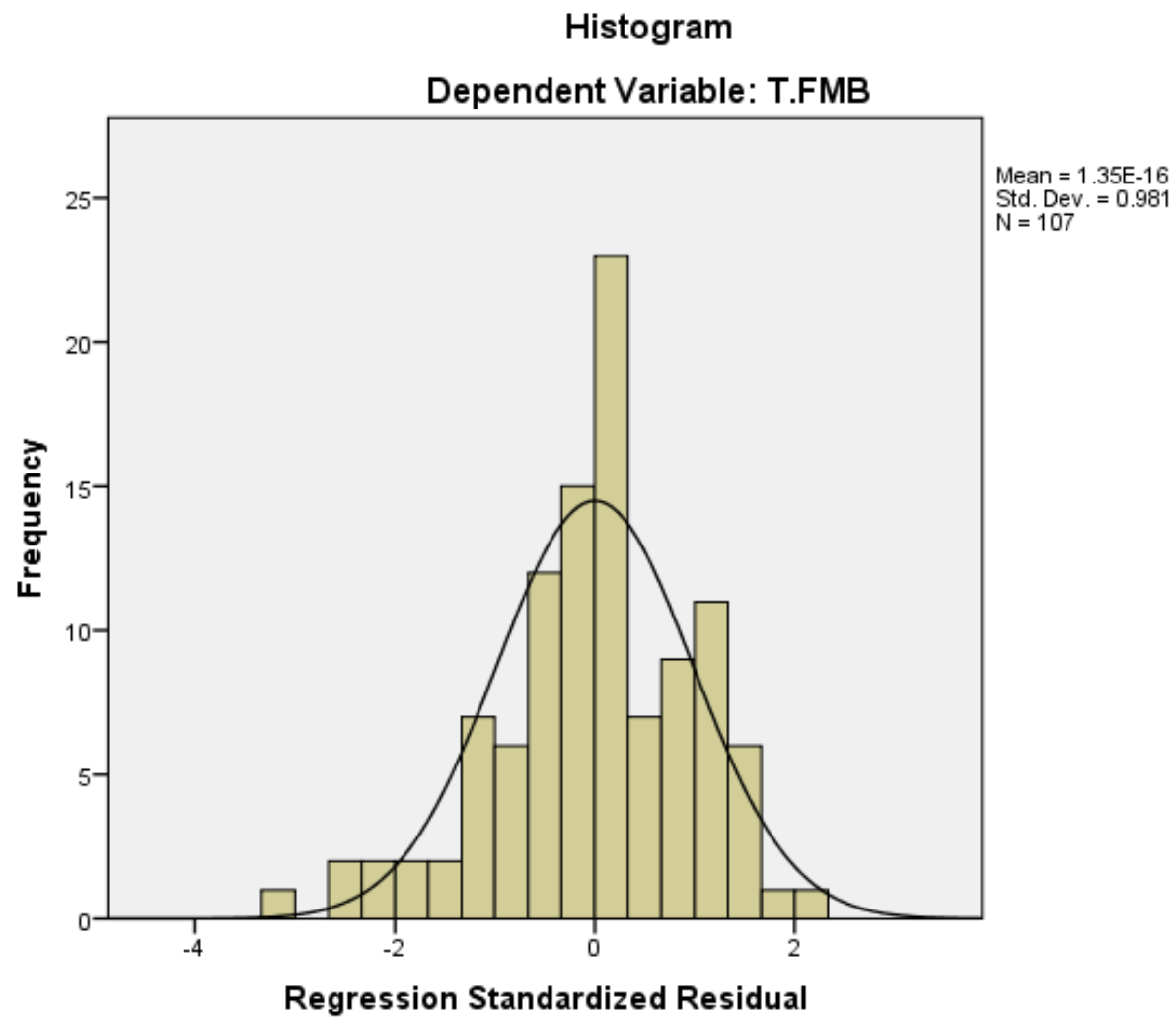
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.571	3.212		2.045	.043
	T.FK	.064	.061	.078	1.056	.293
	T.FA	.607	.068	.652	8.954	.000
	T.FSE	.136	.060	.164	2.252	.026
	T.LOC	-.062	.053	-.085	-1.154	.251

a. Dependent Variabel: T.FMB

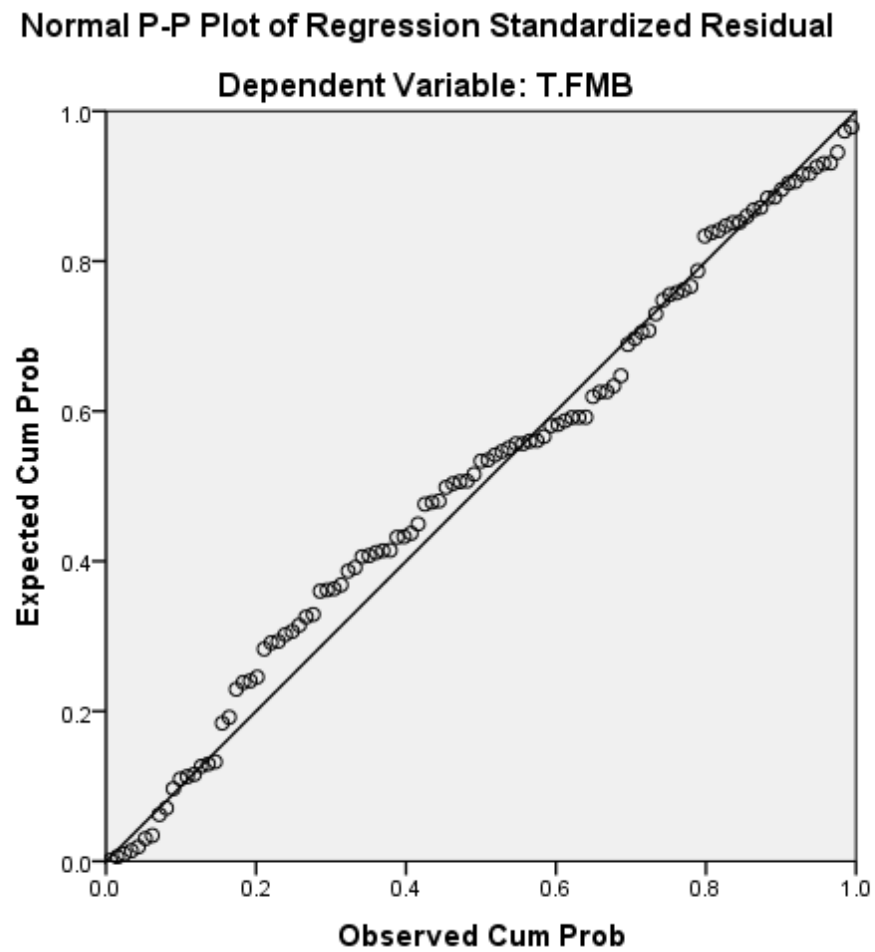
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	21.01	28.37	24.94	1.557	107
Residual	-5.140	3.450	.000	1.668	107
Std. Predicted Value	-2.530	2.201	.000	1.000	107
Std. Residual	-3.023	2.029	.000	.981	107

a. Dependent Variabel: T.FMB

Lanjutan Lampiran 5 : Penghitungan Analisis Regresi Berganda**Charts**

Lanjutan Lampiran 5 : Penghitungan Analisis Regresi Berganda



```

NPAR TESTS
  /K-S (NORMAL) =RES_1
  /MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

Notes

Output Created		09-JUN-2021 21:55:29
Comments		
	Data	D:\REVISIAN SKIPSI\UJI DATA
		SKRIPSI\UJI AKHIR\UJI AKHIR
		TABULASI SHENI MEGA
		WINANDA.sav
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	
	File	107

Lanjutan Lampiran 5 : Penghitungan Analisis Regresi Berganda

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variabel(s) used in that test.
Syntax		NPART TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.03
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1] D:\REVISIAN SKIPSI\UJI DATA SKRIPSI\UJI AKHIR\UJI AKHIR TABULASI SHENI MEGA WINANDA.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66773805
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.051
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.797
Asymp. Sig. (2-tailed)		.550

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS BCOV COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT T.FMB
/METHOD=ENTER T.FK T.FA T.FSE T.LOC.

```

Lanjutan Lampiran 5 : Penghitungan Analisis Regresi Berganda

Regression

Notes

Output Created		09-JUN-2021 21:56:13
Comments		
Input	Data	D:\REVISIAN SKIPSI\UJI DATA SKRIPSI\UJI AKHIR\UJI AKHIR TABULASI SHENI MEGA WINANDA.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	107
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variabel used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS BCOV COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT T.FMB /METHOD=ENTER T.FK T.FA T.FSE T.LOC.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.09
	Memory Required	5360 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet1] D:\REVISIAN SKIPSI\UJI DATA SKRIPSI\UJI AKHIR\UJI AKHIR TABULASI SHENI MEGA WINANDA.sav

Variabels Entered/Removed^a

Model	Variabels Entered	Variabels Removed	Method
1	T.LOC, T.FSE, T.FA, T.FK ^b	.	Enter

a. Dependent Variabel: T.FMB

b. All requested variabels entered.

Lanjutan Lampiran 5 : Penghitungan Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	T.FK	.970	1.031
	T.FA	.987	1.013
	T.FSE	.991	1.009
	T.LOC	.971	1.030

a. Dependent Variabel: T.FMB

Coefficient Correlations^a

Model		T.LOC	T.FSE	T.FA	T.FK	
1	Correlations	T.LOC	1.000	-.005	.072	.151
		T.FSE	-.005	1.000	.064	.063
		T.FA	.072	.064	1.000	-.043
		T.FK	.151	.063	-.043	1.000
	Covariances	T.LOC	.003	-1.760E-005	.000	.000
		T.FSE	-1.760E-005	.004	.000	.000
		T.FA	.000	.000	.005	.000
		T.FK	.000	.000	.000	.004

a. Dependent Variabel: T.FMB

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	T.FK	T.FA	T.FSE	T.LOC
1	1	4.959	1.000	.00	.00	.00	.00	.00
	2	.016	17.492	.00	.32	.03	.03	.43
	3	.013	19.594	.00	.05	.01	.70	.24
	4	.010	22.277	.00	.37	.61	.02	.06
	5	.002	48.778	1.00	.27	.35	.25	.28

a. Dependent Variabel: T.FMB

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT T.FMB
/METHOD=ENTER T.FK T.FA T.FSE T.LOC
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) .

```

Lanjutan Lampiran 5 : Penghitungan Analisis Regresi Berganda

Regression

Notes

Output Created		09-JUN-2021 21:56:48
Comments		
Input	Data	D:\REVISIAN SKIPSI\UJI DATA SKRIPSI\UJI AKHIR\UJI AKHIR TABULASI SHENI MEGA WINANDA.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	107
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variabel used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT T.FMB /METHOD=ENTER T.FK T.FA T.FSE T.LOC /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).
Resources	Processor Time	00:00:00.62
	Elapsed Time	00:00:00.80
	Memory Required	5392 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet1] D:\REVISIAN SKIPSI\UJI DATA SKRIPSI\UJI AKHIR\UJI AKHIR TABULASI SHENI MEGA WINANDA.sav

Variabels Entered/Removed^a

Model	Variabels Entered	Variabels Removed	Method
1	T.LOC, T.FSE, T.FA, T.FK ^b	.	Enter

a. Dependent Variabel: T.FMB

b. All requested variabels entered.

Lanjutan Lampiran 5 : Penghitungan Analisis Regresi Berganda

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.466	.445	1.700

a. Predictors: (Constant), T.LOC, T.FSE, T.FA, T.FK

b. Dependent Variabel: T.FMB

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256.840	4	64.210	22.215	.000 ^b
	Residual	294.823	102	2.890		
	Total	551.664	106			

a. Dependent Variabel: T.FMB

b. Predictors: (Constant), T.LOC, T.FSE, T.FA, T.FK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.571	3.212		2.045	.043
	T.FK	.064	.061	.078	1.056	.293
	T.FA	.607	.068	.652	8.954	.000
	T.FSE	.136	.060	.164	2.252	.026
	T.LOC	-.062	.053	-.085	-1.154	.251

a. Dependent Variabel: T.FMB

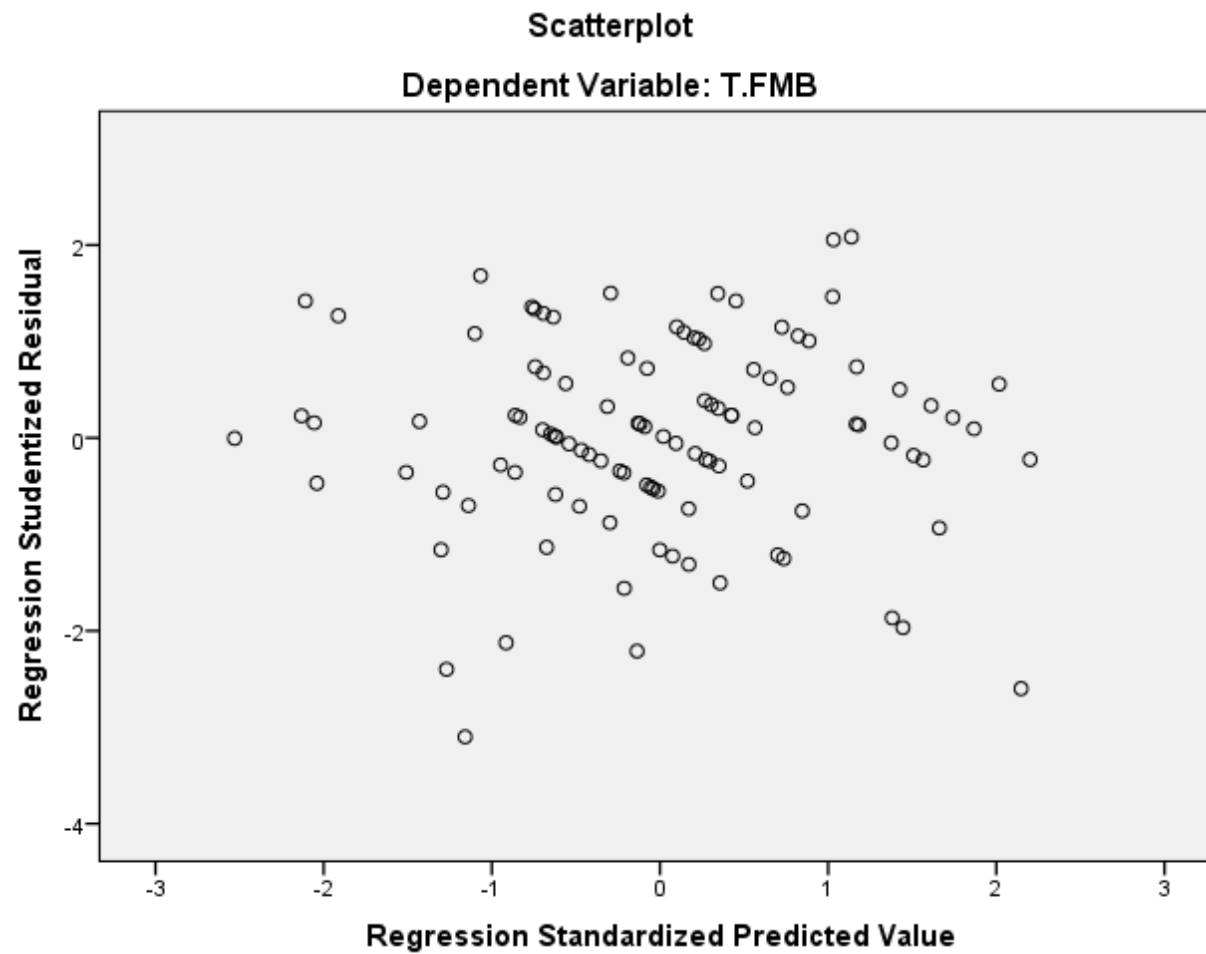
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	21.01	28.37	24.94	1.557	107
Std. Predicted Value	-2.530	2.201	.000	1.000	107
Standard Error of Predicted Value	.183	.678	.351	.110	107
Adjusted Predicted Value	21.01	28.56	24.94	1.569	107
Residual	-5.140	3.450	.000	1.668	107
Std. Residual	-3.023	2.029	.000	.981	107
Stud. Residual	-3.100	2.084	.002	1.007	107
Deleted Residual	-5.404	3.820	.008	1.757	107
Stud. Deleted Residual	-3.241	2.119	-.001	1.019	107
Mahal. Distance	.239	15.892	3.963	3.182	107
Cook's Distance	.000	.141	.011	.022	107
Centered Leverage Value	.002	.150	.037	.030	107

a. Dependent Variabel: T.FMB

Lanjutan Lampiran 5 : Penghitungan Analisis Regresi Berganda

Charts



```

COMPUTE ABRESID=ABS (RES_1) .
EXECUTE .
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT ABRESID
  /METHOD=ENTER T.FK T.FA T.FSE T.LOC
  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) .

```


Lanjutan Lampiran 5 : Penghitungan Analisis Regresi Berganda

Regression

Notes

Output Created		09-JUN-2021 21:57:42
Comments		
Input	Data	D:\REVISIAN SKIPSI\UJI DATA SKRIPSI\UJI AKHIR\UJI AKHIR TABULASI SHENI MEGA WINANDA.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	107
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variabel used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT ABRESID /METHOD=ENTER T.FK T.FA T.FSE T.LOC /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).
Resources	Processor Time	00:00:00.59
	Elapsed Time	00:00:00.81
	Memory Required	5424 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet1] D:\REVISIAN SKIPSI\UJI DATA SKRIPSI\UJI AKHIR\UJI AKHIR TABULASI SHENI MEGA WINANDA.sav

Variabels Entered/Removed^a

Model	Variabels Entered	Variabels Removed	Method
1	T.LOC, T.FSE, T.FA, T.FK ^b	.	Enter

a. Dependent Variabel: ABRESID

b. All requested variabels entered.

Lanjutan Lampiran 5 : Penghitungan Analisis Regresi Berganda

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.148 ^a	.022	-.016	1.09125

a. Predictors: (Constant), T.LOC, T.FSE, T.FA, T.FK

b. Dependent Variabel: ABRESID

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.718	4	.679	.571	.685 ^b
	Residual	121.463	102	1.191		
	Total	124.181	106			

a. Dependent Variabel: ABRESID

b. Predictors: (Constant), T.LOC, T.FSE, T.FA, T.FK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.843	2.062		-.409	.683
	T.FK	.058	.039	.147	1.476	.143
	T.FA	.002	.043	.005	.051	.960
	T.FSE	.014	.039	.035	.353	.725
	T.LOC	.013	.034	.038	.384	.702

a. Dependent Variabel: ABRESID

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.8406	1.7556	1.2628	.16013	107
Std. Predicted Value	-2.637	3.077	.000	1.000	107
Standard Error of Predicted Value	.118	.436	.225	.070	107
Adjusted Predicted Value	.8116	1.8733	1.2632	.17385	107
Residual	-1.44946	3.69383	.00000	1.07046	107
Std. Residual	-1.328	3.385	.000	.981	107
Stud. Residual	-1.449	3.471	.000	1.008	107
Deleted Residual	-1.72405	3.88390	-.00038	1.13118	107
Stud. Deleted Residual	-1.457	3.678	.005	1.023	107
Mahal. Distance	.239	15.892	3.963	3.182	107
Cook's Distance	.000	.124	.012	.021	107
Centered Leverage Value	.002	.150	.037	.030	107

a. Dependent Variabel: ABRESID

Lanjutan Lampiran 5 : Penghitungan Analisis Regresi Berganda

Charts

